

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP *MARKET SHARE BANK* UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**YULIANA PUTRI ANDHITA  
NIM : 18.52.31.234**

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *MARKET SHARE* BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2022

SKRIPSI

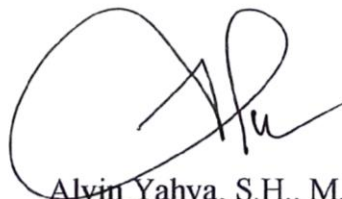
Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Yuliana Putri Andhita  
NIM : 18.52.31.234

Surakarta, 24 Maret 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Alvin Yahya, S.H., M.H.  
NIK. 19821113 201701 1 1091

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : YULIANA PUTRI ANDHITA  
NIM : 18.52.31.234  
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP MARKET *SHARE* BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2022”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 24 Maret 2023



Yuliana Putri Andhita

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : YULIANA PUTRI ANDHITA  
NIM : 18.52.31.234  
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP *MARKET SHARE* BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2022”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 24 Maret 2023



Yuliana Putri Andhita

## NOTA DINAS

Alvin Yahya, S.H., M.H.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Yuliana Putri Andhita

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas  
Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Yuliana Putri Andhita NIM 18.52.31.234 yang berjudul:

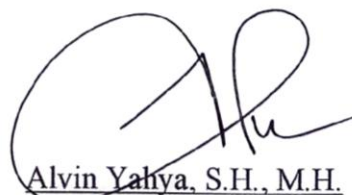
ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *MARKET SHARE* BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2022

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.  
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 24 Maret 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Alvin Yahya, S.H., M.H.  
NIK. 19821113 201701 1 1091

## PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP *MARKET SHARE BANK* UMUM SYARIAH PERIODE 2017-2022**

Oleh:

**YULIANA PUTRI ANDHITA**  
**18.52.31.234**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah pada hari Senin tanggal 08 Mei 2023 M / 17 Syawal 1444 H dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Helmi Haris, S.H.I., M.S.I  
NIP. 19810228 200801 1 005


Penguji II  
Fuad Hasyim, M.E.K  
NIP. 19890316 201801 1 003

Penguji III  
Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak.  
NIP. 19890615 202012 1 006



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dj. M. Rahmawan Arifin, M.Si. ✱  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

”Selesaikanlah apa yang kamu mulai dan badai pasti berlalu”

(penulis)

“Sesungguhnya setiap kesulitan itu pasti ada kemudahan”

(Terjemahan Al-Quran Surah Al Insyirah 94:6)

“Allahumma Yassir Wala Tu’assir”

Ya Allah Permudahkan Urusanku, Jangan Engkau Persulit (HR.Bukhari dan

Muslim)

## **PERSEMBAHAN**

Pertama dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT

Kupersembahkan dengan segenap cinta, kasih, sayang serta doa

Karya yang sederhana ini untuk:

Kedua orang tua saya yang sangat luar biasa telah mendoakan saya.

Adik saya dan kakak saya yang sangat saya sayangi

Terimakasih untuk diriku sendiri yang telah mampu bertahan sekuat dan sejauh  
ini.

Teman-teman saya yang senantiasa membantu saya ketika mengalami kesulitan.

yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semua pihak yang bertanya “Kapan Sidang?”, “Kapan Nyusul?”, “Kapan  
Wisuda?” Kalian adalah salah satu alasan saya segera menyelesaikan tugas akhir ini.

Terimakasih



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur tercurahkan kepada Allah subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah Periode 2017-2022”. Skripsi ini disusun guna menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

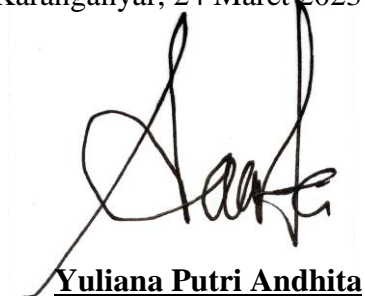
Dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, penulis telah mendapatkan dukungan dan doa dari berbagai pihak dalam menyumbangkan pikiran, waktu maupun tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof Dr. H. Mudhofir Abdullah, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Supriyanto, S.Ud., M.UD., selaku dosen Pembimbing Akademik Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Alvin Yahya, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan selama penulis berproses menyelesaikan skripsi.
6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua Orangtua yang telah memberikan support kepada saya serta kakak dan adik saya yang sudah banyak membantu dan memberikan semangat kepada saya.
9. Teman-teman saya Khusnul, Aqmarina, Annisa Aul, Shafa, Sinta, Dinar, Afifah yang sudah menemani dan memberikan keceriaan dalam hidup saya.
10. Terhadap semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu, semoga Allah memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Karanganyar, 24 Maret 2023



**Yuliana Putri Andhita**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the long-term and short-term effects of Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposite Ratio (FDR) on Market Share in Islamic Banking. This study uses a quantitative method with the population used is Islamic banking in Indonesia. The sample in this study is a number of 12 Islamic Commercial Banks. The data is processed using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) technique with the Eviews program version 10. The results show that Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing to Deposite Ratio (FDR) have an effect on Market Share both in the long and long term. short.

*Keywords: Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposite Ratio (FDR), Market Share*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jangka panjang dan jangka pendek *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Market Share* pada Perbankan Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi yang digunakan ialah Perbankan syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah sejumlah 12 bank. Data diolah menggunakan teknik *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dengan program Eviews versi 10. Hasil menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposite Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Market Share* baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Kata Kunci: *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposite Ratio* (FDR), *Market Share*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iii
NOTA DINAS .....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRACT .....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	20
1.1 Latar Belakang .....	20
1.2 Identifikasi Masalah .....	33
1.3 Batasan Masalah .....	34

1.4	Rumusan Masalah .....	34
1.5	Tujuan Penelitian.....	34
1.6	Manfaat Penelitian.....	35
1.7	Jadwal Penelitian .....	36
1.8	Sistematika Penulisan Skripsi .....	36
BAB II LANDASAN TEORI .....		38
2.1	Bank Syariah .....	38
2.1.1.	Pengertian Bank Syariah.....	38
2.1.2.	Fungsi dan Peranan Bank Syariah .....	40
2.1.3	Produk Perbankan Syariah.....	41
2.2	<i>Market Share</i> .....	43
2.2.1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> .....	43
2.3	Rasio Keuangan.....	45
2.3.1	Rasio <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	45
2.3.2	Rasio <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	48
2.3.3	Rasio <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> .....	51
2.4	Hasil Peneitian yang Relevan.....	53
2.5	Kerangka Berpikir .....	62
2.6	Hipotesis.....	64
BAB III METODE PENELITIAN.....		66

3.1	Waktu dan Wilayah Peneitian .....	66
3.2	Jenis Penelitian .....	66
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	66
3.3.1	Populasi.....	66
3.3.2	Sampel .....	67
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	67
3.4	Data dan Sumber Data.....	67
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	68
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	68
3.6.1.	Variabel Dependen (Y).....	68
3.6.2.	Variabel Independen (X) .....	69
3.7	Teknik Analisis Data .....	70
3.7.1	Autoregressive Distributed Lag (ARDL) .....	70
3.7.2	Uji Stasioneritas Data .....	72
3.7.3	Uji Derajat Integrasi.....	73
3.7.4	Uji Kointegrasi Bound Test .....	73
3.7.5	Uji asumsi klasik.....	73
3.7.6	Model ARDL .....	76
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>78</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	78

4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	81
4.2.1	Statistik Deskriptif ROA, CAR, FDR dan <i>Market Share</i> .....	81
4.2.2	Uji Autoregressive Distributes Lag (ARDL).....	81
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	84
4.2.4	Model ARDL .....	87
BAB V PENUTUP.....		97
5.1	Kesimpulan.....	97
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	97
5.3	Saran -Saran .....	98
DAFTAR PUSTAKA .....		99
LAMPIRAN.....		102



## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1 Rata- Rata Rasio CAR, ROA, FDR Bank Umum Syariah Periode 2017-2021</i> .....	26
<i>Tabel 2 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia</i> .....	28
<i>Tabel 3 Bank Umum Syariah di Indonesia (BUS)</i> .....	40
<i>Tabel 4 Penelitian Terdahulu</i> .....	53
<i>Tabel 5 Statistik Data Market Share Bank Umum Syariah Periode 2017-2021</i> ...	79
<i>Tabel 6 Statistik Data ROA Bank Umum Syariah Periode 2017-2021</i> .....	79
<i>Tabel 7 Statistik Data CAR Bank Umum Syariah Periode 2017-2021</i> .....	80
<i>Tabel 8 Statistik Data FDR Bank Umum Syariah Periode 2017-2022</i> .....	80
<i>Tabel 9 Hasil Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	81
<i>Tabel 10 Hasil Uji Akar Unit dengan Metode ADF Test</i> .....	82
<i>Tabel 11 Hasil Uji Derajat Integrasi dengan Metode ADF Test</i> .....	82
<i>Tabel 12 Hasil Uji Bound Testing Cointegration</i> .....	83
<i>Tabel 13 Hasil Uji Normalitas</i> .....	85
<i>Tabel 14 Hasil Uji Autokorelasi</i> .....	85
<i>Tabel 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas</i> .....	86
<i>Tabel 16 Hasil Uji Homoskedastisitas</i> .....	87
<i>Tabel 17 Hasil Uji ARDL Error Correction Regression</i> .....	87
<i>Tabel 18 Model ARDL</i> .....	88
<i>Tabel 19 Hasil Uji Lag Optimal</i> .....	90
<i>Tabel 20 Hasil Uji Cusum test dan Cusum test</i> .....	91

## DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1 Presentase Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Tahun</i>	
<i>2020.....</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 2 Model Kerangka Berpikir .....</i>	<i>63</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Tabulasi Data</i> .....	102
<i>Lampiran 2 Statistik Perbankan Syariah 2017</i> .....	105
<i>Lampiran 3 Statistik Perbankan Syariah 2018</i> .....	105
<i>Lampiran 4 Statistik Perbankan Syariah 2019</i> .....	106
<i>Lampiran 5 Statistik Perbankan Syariah 2020</i> .....	106
<i>Lampiran 6 Statistik Perbankan Syariah 2021</i> .....	107
<i>Lampiran 7 Statistik Perbankan Indonesia 2017</i> .....	107
<i>Lampiran 8 Statistik Perbankan Indonesia 2018</i> .....	108
<i>Lampiran 9 Statistik Perbankan Indonesia 2019</i> .....	108
<i>Lampiran 10 Statistik Perbankan Indonesia 2020</i> .....	109
<i>Lampiran 11 Statistik Perbankan Indonesia 2021</i> .....	109
<i>Lampiran 12 Statistik Perbankan Syariah 2017</i> .....	110
<i>Lampiran 13 Statistik Perbankan Syariah 2018</i> .....	110
<i>Lampiran 14 Statistik Perbankan Syariah 2019</i> .....	110
<i>Lampiran 15 Statistik Perbankan Syariah 2020</i> .....	111
<i>Lampiran 16 Statistik Perbankan Syariah 2021</i> .....	111
<i>Lampiran 17 Output Eviews 12 Uji stasioneritas Tingkat Level</i> .....	112
<i>Lampiran 18 Output Eviews 12 Uji Stasioneritas Tingkat 1 Difference</i> .....	114
<i>Lampiran 19 Output Eviews 12 Uji kointegrasi</i> .....	117
<i>Lampiran 20 Output Eviews 12 Model Autoregressive Distributed Lag (ARDL)</i> .....	118

<i>Lampiran 21 Output Eviews 12 Uji Estimasi Jangka Pendek dan Jangka Panjang</i>	119
<i>Lampiran 22 Output Eviews 12 Uji Normalitas (Jarque-Bera)</i>	119
<i>Lampiran 23 Output Eviews 12 Uji Autokorelasi (Breush-Godfrey)</i>	120
<i>Lampiran 24 Output Eviews 12 Uji Heteroskedasitas (Breush-Pagan-Godfrey)</i>	120
<i>Lampiran 25 Output Eviews 12 Uji Homoskedastisitas</i>	120
<i>Lampiran 26 Output Eviews 12 Uji Lag Optimum</i>	120
<i>Lampiran 27 Output Eviews 12 Uji Cusum test</i>	121
<i>Lampiran 28 Output Eviews 12 Uji Cusum Test R-Square</i>	121
<i>Lampiran 29 Bebas Plagiasi</i>	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank syariah di Indonesia mulai dikenal pada awal tahun 1990 dimana sudah mengalami perkembangan yang cukup baik. Pada tahun 1998 terjadi krisis ekonomi dan bank syariah mampu menghadapi terjadinya krisis perekonomian. Bank Muamalat Indonesia adalah salah satu contoh yang bisa bertahan melewati goncangan perekonomian tanpa bantuan likuiditas dari Bank Indonesia. Semakin berjalannya waktu bank syariah dapat menarik banyak investor serta masyarakat pada ranah pembangunan perekonomian negara (Wulandari & Anwar, 2019).

Sistem syariah lahir dengan dipengaruhi oleh perkembangan masyarakat muslim yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi perbankan syariah secara luas dan merata. Perbankan memiliki posisi yang penting terhadap kemajuan perekonomian dan merupakan pusat penting dalam sistem perekonomian negara, perputaran ekonomi serta keuangan yang berjalan didalamnya. Namun, pada realitanya pangsa pasar pada bank syariah masih belum mencakup keseluruhan (Lasrin et al., 2021).

Sektor pada keuangan syariah di Indonesia sudah memiliki pertumbuhan yang baik sejak didirikannya hingga saat ini. Sektor keuangan syariah di Indonesia mempunyai karakter yang berbeda dari negara lain. Indonesia sendiri memilih fokus pada sektor perbankan, investasi, dan instrumen keuangan syariah. peranan pada aset keuangan syariah di Indonesia terutama pada lingkup pasar global tidak lebih dari 5%.

Maka, dengan begitu Indonesia dapat menempati posisi ke-9 sebagai negara yang memiliki aset keuangan syariah terbesar di dunia (Adenan et al., 2021).

Pertumbuhan perekonomian syariah secara nasional terutama dalam industri keuangan di Indonesia yang meliputi industri perbankan syariah, pasar modal syariah dan institusi keuangan non-bank syariah. Sudah tiga puluh dua tahun sejak berdirinya bank syariah banyak memiliki jaringan jumlah bank yang cukup luas seperti BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah), yang mana belum bisa diimbangi pada sektor pertumbuhan perekonomian *Market Share* (Hidayat & Trisanty, 2020).

Kinerja perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang dapat dilihat dari peningkatan jumlah bank. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia sampai september 2021 telah terbentuk 12 Bank Umum Syariah, 21 Unit Usaha Syariah, 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta memiliki total aset Rp. 646,21 triliun atau 6,5% dari total aset Perbankan Nasional. Untuk Bank Umum Syariah (BUS) mengalami pengurangan karena Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri mengalami merger yang menjadi satu Bank Syariah Indonesia (BSI) (Lasrin et al., 2021).

Kinerja yang baik dan efisien merupakan sebuah indikator yang penting dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan penghasilan laba bersih (laba) atau dapat juga diukur melalui imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan persaham (*earning per shared*). pengukuran pada penghasilan dan beban, penghasilan bersih (laba), juga dipengaruhi pada sebuah konsep

modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan pada penyusunan laporan keuangan (Kuncoro & Yulianto, 2018).

Kinerja keuangan memiliki peranan dalam menganalisis dan meninjau kepatuhan suatu perusahaan terutama dalam melakukan sebuah transaksi keuangan yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Analisis dapat dilihat dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan untuk mengetahui suatu kondisi yang baik atau buruk dari suatu perusahaan. Kondisi keuangan yang baik dapat dijadikan sebuah prestasi kerja yang penting untuk diketahui guna tercapainya suatu pemberdayaan sumber daya yang baik dalam menghadapi perubahan lingkungan (Millah & Marmiyantika, 2017).

Mengukur kinerja keuangan pada perbankan salah satunya dengan menggunakan metode baru yaitu RGEC. Penilaian tingkat kesehatan pada metode ini dapat dilihat dari indikator finansial dan dari indikator risiko. Indikator pada penilaian kesehatan bank dapat menggunakan metode RGEC yaitu penilaian terhadap *Risk Profile* (profil risiko), *Good Corporate Governance* (GCG), *Earning* (rentabilitas), dan *Capital* (permodalan). Penilaian metode RGEC lebih bersifat komprehensif karena pada metode ini menggabungkan faktor pada metode CAMEL yaitu aset dengan penilaian resiko kredit dan likuiditas dengan risiko likuiditas (Amelia & Aprilianti, 2019).

Usaha untuk memperbesar sebuah persentase *Market Share* perbankan syariah dapat didukung dengan adanya sebuah kinerja yang fokus terhadap kinerja keuangan dari Bank Umum Syariah (BUS). Karena, BUS memiliki kontribusi yang besar terhadap keseluruhan persentase *Market Share* perbankan syariah. Beberapa kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi *Market Share* di antaranya adalah *Return On Assets* (ROA),

*Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* (Asmirawati & Kurniati, 2021).

Bank mempunyai sebuah peranan penting pada setiap aspek. Maka, bank diharapkan dapat menjaga kepercayaan masyarakat untuk memperluas *Market Share* dan peningkatan profitabilitas perusahaan. Analisis rasio profitabilitas pada perbankan syariah memiliki suatu tujuan untuk melihat serta mengukur tingkat efisiensi usaha yang mampu dicapai oleh perbankan. Bank syariah bisa dikatakan baik apabila memiliki sebuah performa kinerja keuangan yang bagus dilihat dari tingkat profitabilitas yang tinggi.

Rasio *Return On Assets (ROA)* merupakan memiliki peran penting untuk pihak manajemen dalam mengembangkan sebuah efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan untuk mengelola suatu aktiva perusahaan. ROA yang semakin besar, maka semakin besar juga efisien dalam penggunaan aktiva perusahaan atau aktiva yang dihasilkan laba. *Return On Assets (ROA)* merupakan indikator profitabilitas yang dapat dijadikan variabel dalam mempengaruhi sebuah *Market Share*. *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur melalui aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (Ludiman & Mutmainah, 2020).

Profitabilitas dari suatu bank yang memiliki peningkatan secara signifikan dapat memberikan kepercayaan pada masyarakat untuk menyimpan dana mereka pada bank tersebut. Masyarakat akan memperhitungkan sebuah keuntungan yang akan diperoleh. Maka, semakin besar *Return On Assets (ROA)* pada suatu bank, semakin besar juga



tingkat keuntungan yang diperoleh bank, serta kinerja dan posisi *Market Share* yang baik. Posisi *Market Share* yang baik menunjukkan bahwa bisa dikatakan perusahaan tersebut memiliki *Market Share* yang besar dan berpotensi terjadinya monopoli. Penguasaan pasar yang baik akan mencapai keuntungan yang maksimal sebagai tujuan perusahaan. (Purboastuti et al., 2015).

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan sebuah rasio yang berfungsi dalam melihat suatu kemampuan bank untuk mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan suatu peranan manajemen bank untuk mengukur, mengidentifikasi, mengawasi, serta mengontrol terjadinya risiko yang akan muncul sehingga berdampak terhadap besaran suatu modal bank. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) juga merupakan sebuah indikator permodalan yang dijadikan variabel dalam mempengaruhi *Market Share*, berdasarkan hubungannya terhadap tingkat risiko bank (Desil & Amri, 2020).

Kecukupan modal berhubungan dengan penyediaan modal itu sendiri sehingga diperlukan usaha menutup risiko kerugian yang dapat muncul dari setiap pergerakan suatu aktiva bank yang didasari besarnya dana yang berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) atau masyarakat. Tingginya suatu rasio modal dapat berperan terhadap deposan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank, sehingga dapat meningkatkan suatu *Market Share*. Manajemen dalam bank perlu menaikkan nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia minimal 8%, karena dengan modal yang cukup bank dapat melakukan tindakan usaha yang lebih aman dalam meningkatkan *Market Share* (Saputra & Madani Balikpapan, 2014).

Rasio likuiditas yang mengukur *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dijadikan suatu variabel yang dapat mempengaruhi *Market Share*. Jika rasio ini meningkat dalam waktu yang ditentukan, maka semakin meningkat dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga hal tersebut akan meningkatkan *Market Share* bank syariah, dengan penyaluran dana pembiayaan yang efektif. Dengan meningkatnya pembiayaan, masyarakat dapat mempercayakan dananya untuk disimpan di bank syariah, karena masyarakat mengetahui dengan jelas bahwa dana yang mereka simpan dapat dikelola dengan baik oleh bank syariah yang disalurkan kepada nasabah pembiayaan (Desil & Amri, 2020).

*Market Share* berpengaruh dalam menentukan nilai suatu perusahaan untuk mencapai pasar terhadap pesaingnya. *Market Share* dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya jumlah total aset perbankan syariah yang dibagi total aset keseluruhan perbankan nasional yang dikali 100%. Untuk memperbesar persentase *Market Share* perbankan syariah perlu adanya dukungan dari kinerja keuangan yang fokus utamanya pada kinerja Perbankan Syariah dari Bank Umum Syariah (BUS). Peranan Bank Umum Syariah (BUS) banyak memberikan kontribusi terbesar dari keseluruhan persentase *Market Share* untuk perbankan syariah (Hayati & Ramadhani, 2021).

Menurut data Statistik Perbankan Syariah tahun 2013-2018 dapat dilihat bahwa *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2014. Namun Bank Umum Syariah mampu bangkit kembali pada tahun 2015-2017 dengan peningkatan yang belum signifikan. Peningkatan ROA yang cukup signifikan mulai terlihat pada tahun 2018. Penurunan ROA yang terjadi pada tahun 2014 disebabkan oleh adanya penurunan laba

BUS pada pendapatan non operasional dimana BUS mengalami kerugian non operasional yang cukup tinggi yaitu sebesar 4.269 Milyar, sehingga mengakibatkan BUS mengalami penurunan laba bersih di tahun 2014 (Fitriyani & Nurdin, 2018). Rata-rata rasio CAR, ROA, FDR Bank Umum Syariah Periode 2017-2022 bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

*Tabel 1*  
*Rata- Rata Rasio CAR, ROA, FDR Bank Umum Syariah Periode 2017-2022*

<b>Kinerja</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
CAR	17,91%	20,39%	20,59%	21,64	25,71	26,28
ROA	0,63%	1,28%	1,73%	1,40	1,55	2,00
FDR	79,61%	78,53%	77,91%	76,36	70,12	76,36
<i>Market Share</i>	5,78%	5,96% %	5,95% %	6,51%	6,52%	6,56

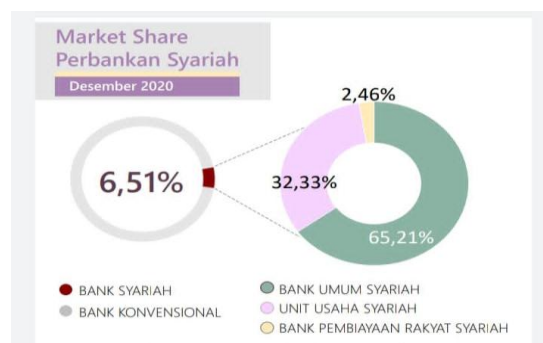
Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK 2022

Dari hasil rata-rata rasio diatas sehingga diketahui bahwa rata-rata nilai rasio *Return On Assets* (ROA) mengalami perubahan naik maupun turun pada tahun 2017 sampai 2022. Berdasarkan perhitungan ROA rata-rata pada tahun 2017 yaitu 0,63% dan pada tahun 2018 yaitu 1,28%. Jadi rata-rata ROA dari tahun 2017-2019 mengalami kenaikan. Sementara untuk rasio ROA adalah sebesar 1,40% pada tahun 2020, maka ROA telah menurun.

Rasio FDR cenderung terjadinya penurunan pada tahun 2017-2021 di tengah nilai rasio ROA yang fluktuatif, seperti yang kita ketahui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) harus menjaga angka pada standar yang tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah karena, akan mempengaruhi penurunan pada kinerja Bank Umum Syariah. Sedangkan hasil rata-rata rasio CAR mengalami kenaikan pada tahun 2017 sampai 2022. Berdasarkan perhitungan CAR rata-rata pada tahun 2017 yaitu 17,91% dan pada tahun 2021 yaitu

26,28%. Jadi rata-rata CAR dari tahun ke tahun 2017-2022 mengalami kenaikan. Semakin besar tingkat rasio CAR, maka keuntungan bank juga akan semakin besar dan bank dalam kondisi yang baik.

**Gambar 1**  
**Presentase Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020**



Naik turunnya nilai *Market Share* perbankan syariah juga dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya CAR, ROA dan FDR. Dilihat melalui gambar perkembangan diatas, bahwa pangsa pasar *Market Share* perbankan syariah pada Desember 2020 sebesar 6,51% dan bersifat fluktuatif. Pada perkembangannya, aset perbankan syariah sudah mengalami pertumbuhan 10% hingga 12% per tahun. Namun, jumlah *Market Share* sampai akhir tahun 2020 masih belum mencapai diangka 10% dari total aset perbankan syariah. Dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 sampai 2021 angka *Market Share* masih diangka 5-6%. Untuk itu perlu adanya usaha yang dilakukan oleh seluruh *stakeholder* agar perkembangan perbankan syariah di Indonesia lebih baik. Seiring dengan berkembangnya lembaga keuangan Islam, bank syariah membutuhkan kontrol ataupun evaluasi agar tumbuh mencapai sasaran yang tepat (Barkhowa & Utomo, 2019).

**Tabel 2**  
**Perkembangan Bank Syariah di Indonesia**

URAIAN	2018	2019	2020	2021
<b>Bank Umum Syariah</b>				
- Jumlah Bank	14	14	14	12
- Jumlah Kantor	1875	1919	2034	2035
<b>Unit Usaha Syariah</b>				
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang Memiliki UUS	20	20	20	21
- Jumlah Kantor	354	381	392	444
<b>BPRS</b>				
- Jumlah Bank	167	164	163	164
- Jumlah Kantor	495	617	627	659
<b>Total Kantor</b>	<b>2.925</b>	<b>3.115</b>	<b>3.520</b>	<b>3.335</b>

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, OJK 2021

Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia juga dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti Sumber Daya Manusia (SDM), pendanaan dan *good corporate governance*. Sedangkan Faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi dan infrastruktur kelembagaan syariah nasional maupun internasional serta mulai sadarnya masyarakat terhadap keberadaan bank syariah yang bebas dari bunga (riba). Juga dipengaruhi oleh jumlah bank dan kinerja perbankan syariah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya (Wulandari & Anwar, 2019).

Kondisi *Market Share* perbankan syariah di Indonesia pada saat ini masih terbilang cukup rendah. Faktor penyebab rendahnya *Market Share* dapat dipengaruhi oleh strategi peningkatan yang difokuskan pada tiga sisi yaitu dari pengaruh elemen internal bank syariah, elemen pemerintah, regulator, dan elemen masyarakat. Diharapkan adanya sebuah langkah yang strategis dari semua pihak untuk bisa meningkatkan *Market Share* perbankan syariah di Indonesia (Yunita & Fitri, 2020).

Kinerja keuangan bank syariah dapat diukur dengan menggunakan rasio *Market Share* (pangsa pasar). Bank syariah yang memiliki *Market Share* yang baik, menunjukkan peranan serta fungsi bank syariah yang baik dalam perekonomian nasional. *Market Share* yang baik juga menandakan kekuatan pasar yang kuat dalam menghadapi persaingan. *Market Share* yang tinggi juga memperlihatkan kekuatan pasar yang besar, sebaliknya *Market Share* yang kecil memperlihatkan perusahaan yang tidak dapat bersaing dalam ancaman persaingan (Anik et al., 2022).

*Market Share* diukur menggunakan kinerja keuangan bank, semakin besar *Market Share* perbankan di Indonesia semakin besar pula peran dan fungsinya bagi perekonomian nasional. Maka, untuk mengukur tingkat *Market Share* perbankan, dapat menggunakan faktor - faktor kinerja keuangan diantaranya indikator *Return on Total Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) terhadap *Market Share* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Berdasarkan *Research gap* pada penelitian (Rahayu et al., 2021) menyatakan adanya pengaruh ROA terhadap *Market Share* bank syariah di Indonesia. *Return On Assets* (ROA) merupakan Rasio

Profitabilitas, yaitu alat yang dapat digunakan dalam menganalisis dan mengukur tingkat dari efisiensi usaha serta profitabilitas yang dicapai oleh bank. ROA merupakan alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai sejauh mana keseluruhan modal yang diinvestasikan mampu menghasilkan sejumlah laba sesuai dengan yang diharapkan yang diukur melalui aset yang dana nya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.

Hal ini berarti jika tingkat ROA mengalami kenaikan, maka akan berdampak pada meningkatnya market share bank syariah. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin baik pula market share-nya. Apabila profitabilitas suatu bank tersebut memiliki peningkatan yang signifikan, maka masyarakat akan mau mempercayakan dananya di bank tersebut. Karena masyarakat akan memperhitungkan keuntungan bagi hasil yang mungkin diperoleh. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula kinerja dan posisi market share bank tersebut, sehingga kepercayaan masyarakat lebih banyak untuk menempatkan dananya pada bank tersebut. Sedangkan penelitian (Lasrin et al., 2021), (Maulana, A., Ariffin, M., & Gendalasari, G. G. (2021) dan (Adelia, S., Andriani, S., & Ananda, N. A. 2018) menyatakan tidak ada pengaruh ROA terhadap Market Share hal ini dikarenakan tidak berpengaruhnya ROA terhadap *Market Share* dikarenakan pada suatu bank dana pihak ketiga (DPK) mempunyai persentase sebesar kurang lebih 80% terhadap total aset bank.

DPK yang dimaksud merupakan dana yang bersumber dari masyarakat dimana masyarakat dipandang sebagai perusahaan, rumah tangga, individu, pemerintah, yayasan, koperasi, dan sebagainya. Masyarakat sebagai sumber dana bank pihak ketiga bagi perbankan untuk menjalankan aktifitas penyaluran dana dan operasi lainnya tidak

mengutamakan ROA sebagai aspek dalam membuat pertimbangan untuk menempatkan dananya pada suatu bank. Namun ditemukan faktor lainnya yang lebih kuat untuk menjadi pertimbangan masyarakat dalam menempatkan dananya, yaitu tingkat nisbah yang ditawarkan bank umum syariah. Semakin tinggi nisbah yang ditetapkan suatu bank berarti bank tersebut memberikan bagi hasil yang lebih besar sehingga akan banyak masyarakat yang percaya untuk menyimpan uangnya pada bank tersebut. Hal ini berarti bahwa meningkatnya market share tidak dipengaruhi oleh besarnya nilai ROA

Penelitian (Lasrin et al., 2021) menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap *Market Share*. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) disebut juga rasio (*Solvabilitas*) merupakan sebuah rasio yang berfungsi dalam melihat suatu kemampuan bank untuk mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan suatu peranan manajemen bank untuk mengukur, mengidentifikasi, mengawasi, serta mengontrol terjadinya risiko yang akan muncul sehingga berdampak terhadap besaran suatu modal bank

Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko dalam jangka pendek dan jangka panjang. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8%) berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Profitabilitas yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya aset suatu bank yang diukur dengan pangsa pasar. Maka market share yang dicapai bank syariah akan semakin besar, semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian. Sedangkan pada penelitian (Sindi Ali, Hendra H. Dukalang, & Rifadli



D. Kadir.(2022), (Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020)) menunjukkan bahwa CAR tidak ada pengaruh terhadap Market Share.

Hal tersebut berarti bahwa CAR merupakan rasio kecukupan modal sehingga semakin tinggi kemampuan permodalan suatu bank maka tidak berpengaruh pada meningkatnya perkembangan aset suatu bank yang diukur dengan pangsa pasar. Hal ini berarti bahwa meningkatnya market share tidak dipengaruhi oleh besarnya nilai CAR

Penelitian (Aisy dan Mawardi (2016)), (Nikmatul Fuadah dan Fifi Hakimi (2020)) dan (Sindi Ali, Hendra H. Dukalang, & Rifadli D. Kadir.(2022) menyatakan FDR memiliki pengaruh terhadap market share. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan Rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Semakin besar rasio ini maka semakin likuid sehingga Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya

Meningkatnya FDR dalam batas yang telah ditentukan, maka jumlah uang yang didistribusikan dalam bentuk kredit akan meningkat, hal ini bisa memberikan pengaruh untuk meningkatkan jumlah pangsa pasar bank syariah. apabila tingkat FDR suatu bank syariah cukup tinggi, maka uang tersebut harus disalurkan dan dialokasikan sebaik mungkin. semakin tinggi rasio FDR suatu bank maka semakin rendah tingkat likuiditas bank tersebut, karena jumlah dana yang digunakan untuk pembiayaan semakin berkurang. Namun pada penelitian (Eva Yuliana dkk (2021)) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh FDR terhadap Market Share. hal ini dikarenakan bahwa FDR merupakan

Rasio Likuiditas yaitu rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Semakin besar rasio ini maka semakin likuid. sehingga semakin tinggi kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya maka akan berpengaruh pada meningkatnya perkembangan market share suatu bank

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan pada latar belakang diatas. Maka, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah. Maka dari itu peneliti memberikan judul “ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2017-2022”. Penelitian ini berfokus mengenai apakah kinerja keuangan Perbankan Syariah berpengaruh terhadap *Market Share* perbankan syariah.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pangsa Pasar (*Market Share*) perbankan syariah di Indonesia masih berada jauh dibawah *Market Share* yang ditargetkan oleh OJK yaitu 10% - 12%.
2. Rendahnya *Market Share* dapat dipengaruhi oleh strategi peningkatan yang difokuskan pada tiga sisi yaitu dipengaruhi dari elemen internal bank syariah, elemen pemerintah, regulator, dan elemen masyarakat. Maka, peneliti ingin

mengetahui apakah peningkatan atau penurunan kinerja keuangan juga berpengaruh terhadap kondisi *Market Share* perbankan syariah.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dalam membahas dan berfokus pada pembahasan mengenai pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Market Share* Perbankan Syariah periode 2017-2022.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah CAR berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah FDR berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai dasar rujukan dan sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perbankan khususnya analisis pengaruh ROA, CAR, FDR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah periode 2017-2022.

### 2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis pengaruh ROA, CAR, FDR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah periode 2017-2022. Dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang tertarik terkait bidang kajian yang sama.

### 3. Bagi Perbankan

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan dan motivasi terhadap pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia.

## 1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

## 1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan, kerangka akan disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II Landasan Teori, bab ini memaparkan landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian mengenai teori pengertian bank syariah, kinerja keuangan, ROA, CAR, FDR dan *Market Share*. Bab ini juga akan dijelaskan sesuai dengan penelitian yang relevan, kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang tahapan-tahapan dan langkah dalam pengerjaan secara sistematis serta metode yang dipilih dalam melakukan penelitian. Dimulai dari, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, bab ini terdiri dari gambaran umum penelitian serta objek penelitian, analisis data serta hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

Bab V Penutup, Bab ini berisikan kesimpulan atas pembahasan yang telah dijabarkan, serta saran-saran yang direkomendasikan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Bank Syariah**

##### **2.1.1. Pengertian Bank Syariah**

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 mengatur tentang Bank merupakan suatu badan usaha atau perseroan yang menerima dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat luas dalam bentuk kredit atau instrumen keuangan lainnya dalam rangka guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebaliknya Pasal 4 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa Bank Syariah berkewajiban menjalankan fungsi menerima dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat luas.

Bank Syariah memiliki tanggung jawab sosial sebagai lembaga Baitul Mal yang menjalankan fungsinya dalam menerima dana dari masyarakat yang berasal dari zakat, infaq, sedekah hibah atau dana sosial lainnya (denda terhadap nasabah atau ta'zir) dan menyalurkannya kepada lembaga pengelola zakat (BAZNAS) (Yaya et al., 2018).

Bank syariah juga dapat mengumpulkan dana sosial dari uang wakaf dan meneruskannya kepada pengelola wakaf (Nazhir) atas permintaan pemberi wakaf (wakif) (Yaya et al., 2018). Bank Syariah pertama di Indonesia ialah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri pada tahun 1991. Pada tahun 1980-an bank ini awalnya didirikan. Namun, dapat terwujud pada tahun 1991 dan berfungsi pada tahun 1992. Supaya bank dapat menghadapi pertumbuhan signifikan yang sebagian besar menguntungkan harus adanya keseimbangan antara kinerja keuangan dalam

pengelolaan dana masyarakat pada suatu manajemen bank. (Pangesti & Sutanto, 2020).

Jika dibandingkan dengan institusi bank traditional, bank-bank islam diantisipasi untuk memulai visi dan misi yang kuat untuk suatu produk atau layanan. Sistem ekonomi Islam didasarkan pada gagasan “Rahmatan lil alamin” yang bercita-cita untuk membuat ekonomi islam lebih meningkat, merata dan makmur bagi semua orang. Perbankan Syariah menganut dasar-dasar yang melarang penggunaan bunga atau sistem riba. Namun demikian, sistem penyaluran dananya menggunakan prinsip kewaspadaan/ kehati hatian. (Hidayat & Trisanty, 2020).

Bank Syariah dapat dinyatakan telah mencukupi suatu kewajibannya dalam melaksanakan usahanya berasaskan dasar-dasar syariah dengan adanya sebuah pengungkapan identitas etika dalam laporan keuangan perbankan yang mencerminkan nilai-nilai islam yang penting diungkapkan untuk menjaga reputasi kepada masyarakat. Untuk bersaing dalam menjumpai rintangan perseroan dalam dunia bisnis dengan beradaptasi terhadap perbedaan menyesuaikan budaya, tingkat kemiripan suatu produk/jasa, kemajuan teknologi, dan perubahan globalisasi yang dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan bank syariah (Annastasya Meisa Putri, 2018).

Hasil data yang diperoleh dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan (*monthly report*) pada Bank Umum Syariah periode 2017-2022. Mengenai daftar Bank Umum Syariah di Indonesia yang diperoleh dari Data Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



**Tabel 3**  
**Bank Umum Syariah di Indonesia (BUS)**

No	Nama Bank
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank Mega Syariah
3	Bank Syariah Bukopin
4	Bank Panin Dubai Syariah
5	Bank Victoria Syariah
6	Bank BCA Syariah
7	Bank Jabar Banten Syariah
8	Bank Aladin Syariah
9	Bank TBPN Syariah
10	Bank Aceh Syariah
11	Bank BPD NTB Syariah
12	Bank Syariah Indonesia

Sumber: Statistik Perbankan Syariah 2022 (diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah Bank Umum Syariah sampai pada tahun 2022 sebanyak 12 Bank Umum Syariah yang memiliki kriteria laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang dipublikasi secara lengkap pada periode 2017-2022.

### **2.1.2. Fungsi dan Peranan Bank Syariah**

Asas-asas kehati-hatian, demokrasi ekonomi dan hukum syariah semuanya diterapkan oleh bank yang sesuai syariah ketika mereka memulai aktivitas bisnisnya.

Berikut manfaat Perbankan syariah yaitu:

1. Bank- bank Islam dan UUS menjalankan kewajiban menerima dan menyalurkan dana ke masyarakat.
2. Bank-bank Islam dan UUS mampu melaksanakan manfaat sosial sebagai bentuk lembaga baitul mal.
3. Bank syariah dan UUS mampu memberikan manfaat sosial dari uang wakaf kepada penyelenggara wakaf.

Bank Umum Syariah memiliki kontribusi sebagai berikut:

1. Memberikan landasan bagi nasionalisme baru
2. Menguatkan ekonomi masyarakat yang bekerja secara terbuka.
3. Memberikan hasil imbal yang lebih mengesankan.
4. Memajukan penurunan spekulasi/dugaan yang tidak pasti di pasar keuangan.
5. Menumbuhkan kesenjangan pendapatan masyarakat.
6. Meningkatkan efektivitas dalam mengurangi ketergantungan terhadap aliran modal dari luar/ mobilitas dana.
7. Menerapkan contoh perilaku teladan dalam kegiatan usaha sehari-hari..(Muhammad, 2011)

### **2.1.3 Produk Perbankan Syariah**

Pada prinsipnya ada tiga kategori yang bisa ditawarkan kedalam produk perbankan syariah sebagai berikut:

1. Penghimpun Dana
  - a. Giro

Giro syariah khususnya giro wadiah adalah simpanan yang memiliki sifat penitipan yang penarikannya bisa dilaksanakan setiap waktu terhadap titipan tersebut tidak ada imbalan yang dijamin kecuali pembayaran yang diberikan secara ikhlas sesuai dengan fatwa Dewan Syariah No. 01/DSN- MUI/IV/2000. Menurut aturan rekening giro juga dikenal sebagai Giro *Mudharabah* dimana memakai dasar bagi hasil antara bank dan pemilik giro sehingga bertujuan sebagai investasi dan diberikan bagi hasil yang konsisten sesuai keuntungan awal yang ditetapkan.

b. Tabungan

Menurut fatwa Dewan Syariah No. 02/DSN- MUI/IV/2000, Tabungan *Wadiah* merupakan salah satu bentuk penarikan dana nasabah yang diperbolehkan setiap hari. Simpanan Nasabah juga dikenal sebagai Tabungan *Mudharabah* yang bersifat investasi adalah simpanan dana nasabah pada bank yang bersifat investasi dan tidak dapat diperdagangkan setiap hari.

2. Penyaluran Dana

- a. Uang yang disediakan oleh bank sebagai bentuk modal usaha berdasarkan perjanjian dengan nasabah dikenal sebagai Pembiayaan *mudharabah*
- b. Pembiayaan *musyarakah* terjadi ketika bank menyiapkan dana yang memenuhi sebagai modal suatu usaha terhadap entitas tertentu.
- c. Pembiayaan *musyarakah* adalah suatu proses dimana bank memiliki dana untuk memenuhi sebagai modal suatu usaha tertentu.
- d. Penawaran atau pengalihan dalam bentuk transaksi sewa jasa dalam bentuk akad ijarah dengan opsi pengalihan kepemilikan berdasarkan kesepakatan antar nasabah dan pihak bank disebut dengan transaksi prinsip ijarah. IMBT dijelaskan sebagai prinsip pembayaran islam berdasarkan persetujuan antar bank dan nasabah.

3. Pelayanan Jasa Perbankan

a. *Sharf* (jual beli valuta asing)

Penjualan dan pembelian valuta asing yang nilainya tidak sama harus dilakukan secara bersamaan dan bank mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut.

b. *Ijarah* (sewa)

Memperoleh keuntungan dari penyewaan jasa seperti pengelolaan dokumen dan penyewaan Safe Deposit Box (Noor Rohman & Karsinah, 2018)

## **2.2 Market Share**

*Market Share* di sektor perbankan menunjukkan kekuatan masing-masing bank. *Market Share* pasar yang kecil untuk sebuah bank mengindikasikan bahwa bank tersebut tidak dapat bersaing dengan bank-bank lain di sektor ini. Persentase *Market Share* perusahaan industri yang terus meningkat mengindikasikan perkembangan perusahaan yang sukses dan positif. *Market Share* adalah ukuran dan faktor penting dalam persaingan pasar. Memperoleh *Market Share* menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam merebut pasar dari pesaing (Adenan et al., 2021).

Dalam perbincangan tentang pangsa pasar tentunya tidak terlepas dari masyarakat sebagai pasar atau penggunaan suatu produk atau jasa. Saat ini, masyarakat secara keseluruhan, status sebagai pasar atau sebagai pengguna barang dan jasa tertentu, terdapat beberapa sifat yang berpengaruh terhadap pengguna dalam melakukan pembelian diantaranya faktor sosial, faktor budaya, faktor individu (usia, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup dan kepribadian) dan psikologis (faktor psikologis) (pengetahuan, motivasi, keyakinan, dan sikap. (Barkhowa & Utomo, 2019).

### **2.2.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Market Share**

Elemen-elemen rancangan yang dapat berpengaruh terhadap *Market Share* meliputi hal-hal berikut :

1. Motivasi

Menggabungkan pemasaran secara langsung dan media, menghadiri pertemuan secara langsung, dan memberikan hadiah.

2. Karyawan

Menaikkan upah dan subsidi, menghargai produktivitas, dan mengelolanya sesuai dengan standar etika

3. Proses

Gunakan teknologi untuk meningkatkan layanan pelanggan, meningkatkan kecepatan produksi, dan mengurangi rantai pasokan.

4. Produk

Layanan yang lebih baik dengan variasi dan jangkauan yang lebih luas, serta saran profesional dan panduan keuangan

5. Harga

Menaikkan suku bunga deposito, merendahkan suku bunga pinjaman, mendorong inovasi, menurunkan biaya, dan meningkatkan output.

6. Distribusi

Inovasi akad, Meningkatkan simpanan, menurunkan pinjaman, menurunkan biaya dan meningkatkan produktivitas.

Dalam konteks perbankan syariah, *Market Share* adalah rasio yang dijadikan tolok ukur bagi pelaku usaha karena perusahaan dengan nilai *Market Share* yang tinggi mengungguli pesaingnya dalam penjualan produk *Market Share* 60%, misalnya, mengindikasikan bahwa sebuah perusahaan dapat menguasai 60% pasar potensial.

Penguasaan pasar sebuah perusahaan berkorelasi terbalik dengan *Market Share*. (Yunita & Fitri, 2020).

Dibawah ini cara dalam menghitung *Market Share* dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Market Share} = \frac{\text{total aset perbankan syariah}}{\text{total aset perbankan nasional}} \times 100\%$$

### 2.3 Rasio Keuangan

Suatu proses yang disebut Analisis kinerja bank digunakan untuk menilai kinerja di berbagai industri, termasuk bidang organisasi laba dan nirlaba. Informasi mengenai tingkat penyelesaian suatu aktivitas disediakan oleh evaluasi kinerja. Untuk memastikan apakah ada perbedaan antara keduanya dan apakah tindakan lebih lanjut akan diambil terkait perbedaan tersebut kesenjangan pencapaian dapat digunakan sebagai standar yang berbeda.

Rasio keuangan merupakan hasil perbandingan dua pos laporan keuangan yang memiliki hubungan material dan dinyatakan dalam bentuk rasio. Mengukur kinerja dalam industri perbankan bisa dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan, rasio yang dapat dinilai antara lain rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas. Rasio-rasio ini dapat digunakan untuk menganalisis profitabilitas dan neraca bank untuk menentukan apakah bank tersebut beroperasi secara menguntungkan atau tidak. Rasio keuangan antara lain terdiri dari:

#### 2.3.1 Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio modal (solvabilitas), juga dikenal sebagai rasio leverage, adalah rasio yang membandingkan jumlah yang dipinjam dari pemberi pinjaman dengan jumlah yang

dipinjam dari pemilik bisnis (juga dikenal sebagai rasio kecukupan modal (CAR)), dengan risiko yang diwakili oleh aset tersebut. Kapasitas bank untuk menyerap kerugian aset yang disebabkan oleh aset berisiko diukur dengan rasio kecukupan modal (CAR) (Ilhami & Thamrin, 2021). Rasio tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{modal sendiri}}{ATMR} \times 100\%$$

Peraturan Perbankan Indonesia No.3/21/PBI/2001, bank wajib memiliki Rasio Kecukupan Modal (CAR) minimal 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sesuai dengan kriteria kelayakan CAR. Adapun kriteria penilaian peringkat kelayakan CAR adalah sebagai berikut :

- 1 8% bank memiliki Penilaian Risiko Aset Tertimbang (ATMR)
- 2 Jumlah antara 10% atau 9% dan ATMR untuk bank dengan Tingkat Risiko 2
- 3 Range ATMR untuk bank dengan penilaian risiko keuntungan 10% sampai dengan 11% profit risiko Peringkat 3 (tiga).
- 4 Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank dengan ATMR Level 4 antara 11% s/d 14%

CAR dilakukan untuk setiap penanaman dalam bentuk pembiayaan yang memiliki risiko maka Bank Syariah harus memiliki proporsi modal yang disesuaikan dengan presentase tertentu sesuai jumlah penanamannya tersebut. (Syachreza & Mais, 2020).

Komponen modalitas dari Rasio Kecukupan Modal (CAR), yang mengukur modalitas, merupakan komponen modal yang paling signifikan. Bank akan lebih mampu menanggung risiko yang terkait dengan semua kredit dan aset produktif yang

berisiko jika rasio kecukupan modalnya semakin tinggi. Salah satu komponen kunci untuk pertumbuhan bisnis dan risiko kerugian adalah modal. Rasio CAR adalah metrik dimana bisa diperuntukkan guna mengukur kecukupan modal bank. (Capital Adequacy Ratio).

Menurut risiko, Peraturan Pemerintah mendefinisikan CAR sebagai rasio modal terhadap aset stasioner (ATMR). Hal ini mengindikasikan bahwa perbankan dapat mendukung ekspansi bisnis. dan menahan risiko kerugian yang disebabkan oleh aset berisiko. Ukuran kecukupan modal bank, untuk mendukung aset berisiko. (Zarman & Astuti, 2020)

CAR dapat dikatakan sebagai ukuran produktivitas bank yang berisiko yang digunakan untuk menentukan posisi bank terhadap investasi yang berisiko dan meningkat. CAR menunjukkan apakah ada cukup kredit yang tersedia untuk menutupi pelanggaran aset bank. Semakin baik kinerja bank, semakin tinggi rasio kecukupan modalnya. CAR juga dapat disebut sebagai alat bank untuk melindungi dana nasabah serta alat manajemen untuk mengidentifikasi, menghindari, dan memantau potensi risiko yang dapat membahayakan pokok simpanan nasabah. Agar bank dapat mengembangkan usahanya dengan lebih aman dan memperoleh keuntungan dari pasar, maka rasio kecukupan modal dalam kegiatan operasional bank harus ditetapkan sekurang-kurangnya 8% sesuai ketentuan Bank Indonesia. Ketika tingkat modal meningkat, begitu pula kredit dan aktivitas produktif..(Zarman & Astuti, 2020)

CAR bisa diartikan sebagai merupakan rasio kinerja bank yang berguna untuk menilai sebuah bank apakah mempunyai modal yang cukup demi mendukung aset yang memiliki resiko atau memunculkan resiko. CAR menunjukkan bahwa apakah



penurunan atas aset bank masih dapat mengganti rugi dengan modal bank yang tersedia. Semakin baik kinerja bank Semakin tinggi rasio kecukupan modalnya maka semakin baik kondisi bank tersebut. CAR juga bisa disebut sebagai alat dalam keahlian bank berupaya melindungi modal dan kekuatan manajemen suatu bank untuk pengidentifikasian, pengukuran, pengawasan, dan pengontrolan atas risiko-risiko yang akan atau sudah timbul dimana dapat mempengaruhi besarnya modal bank.

Dalam Manajemen bank perlu meningkatkan rasio kecukupan modal sekurang-kurangnya 8% sesuai ketentuan Bank Indonesia, dengan demikian permodalan yang cukup maka bank dapat mengembangkan usahanya agar lebih terjaga untuk meningkatkan pangsa pasarnya. Semakin tinggi rasio kecukupan modal, semakin kuat kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap aktivitas kredit / aset produktif yang berisiko

### **2.3.2 Rasio *Return On Assets* (ROA)**

Analisis Profitabilitas Bank adalah alat untuk mengevaluasi atau mengurangi efektivitas operasional dan target profitabilitas yang realistis. Metrik profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Rasio ini digunakan untuk menilai keunggulan sebuah bank dalam menghasilkan laba secara keseluruhan. Semakin tinggi ROA suatu bank maka semakin efisien pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. Rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Bank dengan ROA 1,5% dapat menerima pembayaran hingga \$100 dari Bank Indonesia (BI), yang mengevaluasi kesehatan keuangannya. Kriteria berikut digunakan untuk menentukan peningkatan profitabilitas ROA:

1. ROA 1,5% atau lebih, peringkat 1 (sangat baik)
2. ROA Peringkat 2 adalah 1,25% (sehat)
3. Peringkat 3 sekitar 0,5% atau 1,25% (cukup sehat)
4. Rating 4 0%, 0,5% dan ROA (tidak sehat)
5. Rating 5 adalah 0% ROA (tidak sehat)

Perusahaan mempunyai kemampuan dalam mendapatkan keuntungan, karena laba tersebut dijadikan sebagai hal penting dalam menilai kemampuan suatu perusahaan. Keuntungan atau laba merupakan parameter kinerja perusahaan untuk pemenuhan kewajiban oleh kreditur dan investor. Laba juga menjadi bagian proses dalam terciptanya *value added*. Bank biasanya mengukur nilai usahanya menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang akan digunakan yaitu rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas berfungsi sebagai tolak ukur sebagai pedoman tingkat efektivitas sebuah usaha yang dicapai menggunakan sistem operasi usaha tersebut. Rasio profitabilitas terbagi menjadi tiga yaitu *profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Rasio yang akan digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). Semakin tinggi ROA suatu bank, maka semakin tinggi juga tingkat pencapaian keuntungan bank tersebut. Serta akan semakin baik juga kedudukan bank dalam mengelola aset tersebut. Sebaliknya, jika semakin rendah ROA, maka dapat menurunkan keuntungannya, karena bank dinilai tidak dapat mengelola aset dengan benar (Lestary, 2020).

Terdapat pengaruh terhadap net *Return On Assets* (ROA) dan jumlah peserta aktif. Karena jika ROA rendah, itu akibat net profit margin yang rendah akibat turnover peserta aktif yang rendah.. Data investasi merupakan faktor lain yang mempengaruhi ROA. Yang dimaksud dengan “*Return On Assets*” (ROA) mengacu pada alat yang dapat digunakan untuk menganalisis data dan meningkatkan profitabilitas bank dan bank. Menunjukkan besarnya keuntungan yang dapat ditentukan dengan menggunakan teknik pengukuran yang dikenal dengan rasio yang menunjukkan profitabilitas suatu investasi, seperti *Return On Assets* (ROA), Net Profit Margin, Gross Profit Margin, dan Return on Equity. dan aset.

ROA memiliki peranan yang sangat penting dalam kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan dikarenakan ukuran kinerja perbankan yang paling tepat yaitu dengan melakukan pengukuran kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba atau profit dari berbagai kegiatan usaha yang dilakukan. Kondisi baik buruknya suatu perusahaan bisa dilihat secara cepat melalui posisi ROA, apabila nilai ROA cukup besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin pula posisi bank dari segi penggunaan aset dalam menggambarkan kemampuan bank untuk mengelola dana yang diinvestasikan di semua aset yang menguntungkan.

Cara terbaik untuk mengevaluasi kinerja bank sebagai bank adalah dengan melihat seberapa menguntungkan berbagai usaha bisnisnya, dan di sinilah ROA sangat penting bagi kinerja keuangan perusahaan atau bank. Posisi ROA dapat digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan dengan cepat. Kemampuan bank dalam mengelola investasi juga dapat ditunjukkan oleh nilai ROA, jika cukup tinggi secara

efektif pada semua aset yang menguntungkan dengan menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh.

Sebaliknya, ketika ROA menurun, lebih banyak aset yang didapat dalam bisnis, dan sebaliknya.. Besaran ROA dapat digunakan untuk menentukan ambang batas efisiensi yang digunakan bank dan perusahaan lain dalam menilai apakah praktik manajemen yang mereka gunakan mampu mencapai laba secara tepat waktu. (Zarman & Astuti, 2020)

Manajemen perusahaan menilai efektivitas dan efisiensi manajemen dan menggunakan ROA secara ekstensif untuk mentransfer semua aset perusahaan ke bank.. Semakin banyak keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari jumlah aset tertentu, atau dengan kata lain, semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya, semakin tinggi ROA-nya. Tingkat persentase ROA yang ideal, menurut Bank Indonesia, adalah minimal 1,5 persen. (Ludiman & Mutmainah, 2020)

### **2.3.3 Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)**

Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin banyak likuiditas yang diterima Bank FDR, dan rasio likuiditas meningkatkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Bank Indonesia berkisar antara 85% sampai dengan 110%. (Zulvia, 2020). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{DPK}} \times 100\%$$

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) termasuk dalam Rasio Likuiditas yang berarti bahwa rasio likuiditas merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa

jauh kemampuan bank dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dan kewajiban yang sudah jatuh tempo. Rasio Likuiditas terdiri dari dua rasio, yaitu:

- a. Quick Ratio / rasio cepat, digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan bank dalam melakukan pembayaran kembali atas kewajibannya kepada para nasabah yang telah menyimpan dananya dengan aset kas yang dimilikinya.
- b. Cash Ratio, digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan bank dalam melakukan pembayaran kembali atas kewajibannya kepada para nasabah yang sudah jatuh tempo dengan aset kas.

Pada bank yang sesuai syariah, rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR), juga dikenal sebagai rasio pinjaman terhadap simpanan (FDR), adalah ketika bank menggunakan simpanan tanpa batas waktu tanpa menghubungi atau menawarkannya kepada masyarakat umum, mengacu pada kemampuan bank untuk menutupi simpanan. Bantuan keuangan FDR mengukur kemampuan bank dalam hal mentransfer dana dari bank terkemuka kepada pejabat pemerintah yang berhasil menerimanya, bukan jumlah modal yang diterima, tetapi jumlah warga yang berhasil.

FDR juga membantu menunjukkan lokasi simpanan yang digunakan untuk memberikan pinjaman dengan membandingkan jumlah kredit yang diberikan atau jumlah simpanan yang tersedia untuk mengurangi likuiditas bank. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat FDR, semakin sedikit uang yang digunakan untuk pinjaman. Mengurangi rasio likuiditas bank. (Zarman & Astuti, 2020)

Bank syariah perlu memeriksa likuiditas terukur, yang tidak terlalu kecil untuk mengganggu rutinitas bisnis atau terlalu besar untuk menghambat produktivitas, yang berdampak buruk pada kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan di Indonesia

antara 80%. Tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (dengan asumsi bank dapat mengarahkan pendanaan secara efektif. (Ludiman & Mutmainah, 2020).

## 2.4 Hasil Penelitian yang Relevan

Sebagai rujukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Objek Penelitian	Hasil
1	(Rahayu et al., 2021), Pengaruh ROA, CAR dan FDR Terhadap <i>Market Share</i> Bank Syariah di Indonesia Periode Januari 2015-Mei 2020	Mengetahui pengaruh kinerja keuangan, Return on Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap <i>Market Share</i> Bank Syariah di Indonesia periode 2015-Mei 2020	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, periode Januari 2015-mei 2020 dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari data sekunder dengan menggunakan analisis regresi data time series dengan menggunakan program komputasi SPSS 25	Secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Market Share</i> bank syariah di Indonesia. Sedangkan variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap <i>Market Share</i> bank syariah di Indonesia.

2	(Lasrin et al., 2021), Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Perbankan	Mengetahui pengaruh kinerja keuangan variabel Risiko Pembiayaan; Profitabilitas; Permodalan terhadap <i>Maret Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019 sebanyak 14 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode sampling jenuh. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2016 dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0.05) yang dibantu dengan program E-Views 10	Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap <i>Market Share</i> , (2) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Market Share</i> , (3) Permodalan berpengaruh positif terhadap <i>Market Share</i> .
3	(Warta, 2020), Pengaruh Rasio Kecukupan Modal,	Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan mengetahui seberapa	Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber pada laporan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independent

	Likuiditas dan Operasioal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada Bri Syariah)	besar pengaruh rasio kecukupan modal yaitu <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan rasio beban operasional yaitu Biaya Operasional terhadap beban operasioanl (BOPO) dan rasio likuiditas yaitu <i>Financiang to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap kinerja laba yaitu rasio <i>Return on Asset</i> (ROA) Bank Syariah di Indonesia studi kasus pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) periode 2010 sampai dengan 2019	keuangan tahunan Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2010 sampai dengan 2019. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alatnya yaitu spss 23	yaitu CAR, BOPO dan FDR berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA. Sedangkan untuk pengaruh masing – masing variabel hanya variabel FDR yang berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan CAR dan BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.
4	(Saputra & Madani Balikpapan, 2014), Faktor-Faktor Keuangan Yang	Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pertumbuhan pangsa pasar	Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah di Indonesia, BUS dan UUS menggunakan	Hasil tes menunjukkan bahwa, pertama, ROA memiliki pengaruh yang signifikan



	Mempengaruhi <i>Market Share</i> Perbankan Syariah Di Indonesia	perbankan syariah yang diperlukan untuk memeriksa berapa besar pengaruh masing-masing variabel independen adalah ROA, CAR, FDR, NPF, dan REO pada variabel dependen ( <i>Market Share</i> ) pada Bank Syariah di Indonesia	data laporan keuangan secara bulanan selama 36 bulan, mulai bulan Januari 2010-Desember 2012. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif Statistik dan Sederhana Analisis Regresi Linier.	positif terhadap Pangsa Pasar. Kedua, CAR berpengaruh signifikan positif terhadap Pangsa Pasar. Ketiga, FDR memiliki efek yang signifikan positif terhadap Pangsa Pasar. Keempat, NPF memiliki efek negatif yang signifikan pada <i>Market Share</i> . Kelima, REO memiliki efek negatif yang signifikan pada <i>Market Share</i> .
5	(Noor Rohman & Karsinah, 2018), Analisis Determinan Pangsa Pasar Bank Syariah dengan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2016	Tujuan penelitian ini adalah melihat respon guncangan, dan kontribusi kinerja bank syariah dengan pangsa pasar.	Analisis yang digunakan menggunakan metode VAR (Vector Auto Regression) yang secara teoritis tidak terjadi hubungan antar variabel dengan model VAR In Difference. Data penelitian ini didapat dari statistik	Hasil analisis penelitian ini, Kinerja bank syariah menunjukkan Pangsa pasar bank syariah merespon positif terhadap variabel BOPO, CAR, ROA dan FDR, sedangkan variabel NPF merespon negatif,

			perbankan syariah yang dipublikasikan OJK, dan data dari Bank Indonesia. Periode penelitian yaitu tahun 2011-2016.	sedangkan uji Variance Decomposition variabel ROA memiliki kontribusi lebih besar dibandingkan Variabel
--	--	--	--	---

6	(Elliana dkk, 2020), Determinan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BOPO, ROA, NPF dan DPK terhadap <i>Market Share</i> perbankan Syariah di Indonesia	Analisis yang digunakan menggunakan Regresi linier berganda dipakai sebagai tekni analisa untuk menghasilkan gambaran yang terperinci hubungan tiap variabel yang digunakan	Hasil regresi menunjukkan bahwa BOPO dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Market Share</i> , sedangkan ROA dan NPF berpengaruh positif dan signifikansi terhadap <i>Market Share</i> di perbankan Syariah di Indonesia
7	(Maulana, A., Ariffin, M., & Gendalasari, G. (2021)) dengan judul Pengaruh <i>Return On Assets</i> Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap <i>Market Share</i> Pada Bank Syariah	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Market Share</i> Pada Bank	Metode statistic yang digunakan adalah regresi data panel, dengan uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. dengan menggunakan	hasil yang telah diuji secara parsial bahwa BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Market Share</i> karena memiliki nilai signifikansi < 0,05 (0.0005). Kemudian untuk ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Market</i>

		Syariah di Indonesia yang diukur menggunakan Dana Pihak Ketiga	laporan publikasi perusahaan dari triwulan pertama atau Maret tahun 2014 sampai dengan triwulan keempat atau Desember 2018 selama lima tahun yaitu periode 2014-2018 dari Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah	<i>Share</i> karena memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (0.0546). Secara Simultan variabel BOPO dan ROA sama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Market Share</i> dengan nilai signifikansi $< 0,05$ (0.000000)
8	((Adelia, S., Andriani, S., & Ananda, N. A. 2018) ANALISIS FAKTOR – FAKTOR KEUANGAN DAN ASPEK TEKNOLOGI TERHADAP <i>MARKET SHARE</i> PERBANKAN DI INDONESIA PERIODE 2013-2017	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ROA, BOPO, NPL dan E-banking terhadap <i>Market Share</i> perbankan di Indonesia periode 2013-2017	Metode analisis yang digunakan yaitu metode kuantitatif kausalitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa rasio keuangan bank periode 2013-2017. Pengumpulan data diambil dengan cara dokumentasi yang bersumber	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Market Share</i> , BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Market Share</i> , NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Market Share</i> , serta E-banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Market</i>

			dari laporan publikasi bank	<i>Share</i>
9	(Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020)) dengan judul Analisis Determinan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio kecukupan modal, return on asset, non performing financing, <i>Financing to Deposit Ratio</i> , nisbah, dan jumlah kantor terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS Statistics v.22	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembalian aset, nisbah, dan jumlah kantor berpengaruh positif terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan rasio kecukupan modal, non performing financing, <i>Financing to Deposit Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia.
10	(Zulfikar Hasan. 2019) yang berjudul pangsa pasar perbankan syariah di indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pangsa pasar bank syariah di indonesia	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh berdasarkan data primer dan sekunder	Hasil penelitian menunjukkan faktor yang mempengaruhi seperti regulasi perbankan syariah inklusi dan literasi perbankan syariah yang rendah dari perbankan konvensional
11	(Sindi Ali, Hendra H. Dukalang, & Rifadli D. Kadir.(2022) dengan judul	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah CAR,ROA,NPF Dan FDR	Penelitian ini menggunakan data panel, data triwulan tahun 2017-2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap <i>Market</i>

	Determinan <i>Market Share</i> Bank Umum Syariah di Indonesia	berpengaruh terhadap <i>Market Share</i> BUS Periode 2017-2021		<i>Share</i> sedangkan untuk FDR berpengaruh negatif terhadap <i>Market Share</i> .
12	(Nikmatul Fuadah dan Fifi Hakimi. (2020) dengan judul Financial Performance Dan <i>Market Share</i> Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder	peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana financial performance mempengaruhi marketshare Bank Syariah Indonesia	Metode penelitian ini menggunakan regresi data panel, dengan model yang digunakan pada penelitian ini adalah fixed effect dengan menggunakan aplikasi Eviews 10	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel eksogen (ROA, NPF, BOPO dan FDR) berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen ( <i>Market Share</i> ). Hasil secara parsial variabel ROA, NPF, BOPO, dan FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Market Share</i>
13	(Rachmad Nor Firman. (2020) dengan judul FAKTOR-FAKTOR KEUANGAN YANG Mendukung Pergerakan “ <i>MARKET SHARE</i> ” PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA	Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah yang diperlukan untuk memeriksa berapa besar pengaruh masing-masing variabel independen	Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif Statistik dan Sederhana Analisis Regresi Linier	Hasil tes menunjukkan bahwa, pertama, ROA memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap Pangsa Pasar. Kedua, CAR berpengaruh signifikan positif terhadap Pangsa Pasar. Ketiga, FDR memiliki efek

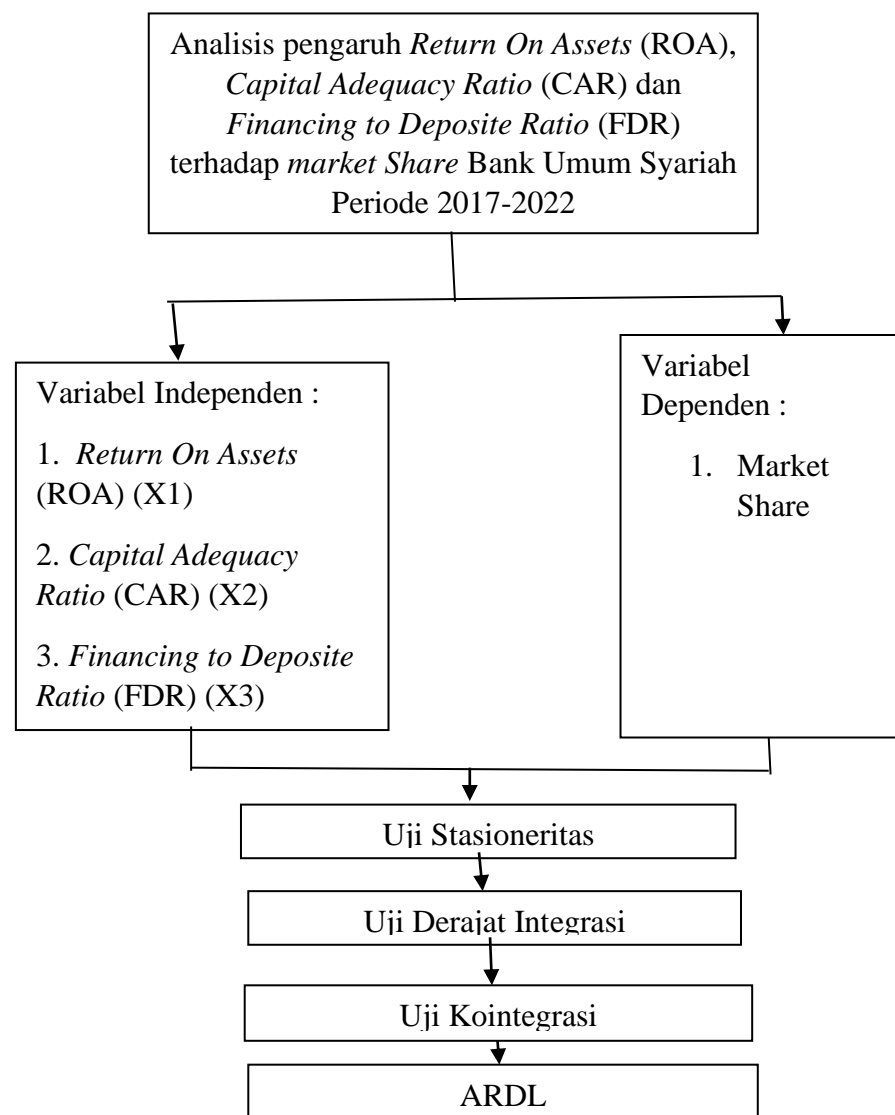
		adalah ROA, CAR, FDR, NPF, dan REO pada variabel dependen ( <i>Market Share</i> ) pada Bank Syariah di Indonesia		yang signifikan positif terhadap Pangsa Pasar. Keempat, NPF memiliki efek negatif yang signifikan pada <i>Market Share</i> . Kelima, REO memiliki efek negatif yang signifikan pada <i>Market Share</i> .
14	(R. Bambang Budhijana. (2018) dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Perbankan Syariah 2018	tujuan penelitian tentang “Pengaruh Biaya Promosi, Biaya Pendidikan Diklat dan Renstra Pemerintah Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah di Indonesia”	Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari 77 bulan periode (2012-2018) yang diolah menggunakan eviews6 dengan Model Dynamic Tauhidi String Relations (TSR	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya promosi, biaya pendidikan dan biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pangsa pasar Perbankan Syariah di Indonesia.
15	(Toto Sugihyanto. (2021). Dengan judul	Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Roa Dan <i>Market Share</i> Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah	Penelitian ini membahas tentang judul yang diambil oleh peneliti yaitu “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, ROA, <i>Market Share</i> Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah”, dan bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Inflasi,	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROA dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan ROA adalah cara melihat suatu perusahaan, apakah

			Suku bunga, ROA, <i>Market Share</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-201	perusahaan baik atau tidak. Sedangkan variabel Inflasi, Suku Bunga, dan <i>Market Share</i> memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas
--	--	--	---	--

## 2.5 Kerangka Berpikir

Memberikan gambaran pada suatu permasalahan yang terjadi, perlu sebuah pemikiran yang mendasari landasan dari permasalahan penelitian, yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran atas suatu penelitian sehingga dapat memberikan sebuah gambaran sebagai berikut:

**Gambar 2**  
**Model Kerangka Berikir**



Sesuai gambar model kerangka berpikir diatas maka variabel penelitian ini terdiri dari :



1. *Market Share* sebagai variabel terikat
2. *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel bebas
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel bebas
4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai variabel bebas

## 2.6 Hipotesis

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Market Share* bank umum syariah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Wiarta, 2020) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *Market Share* bank umum syariah. ROA yang memiliki pengaruh terhadap *Market Share* berarti bahwa semakin tinggi ROA suatu bank maka akan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula kinerja dan posisi *Market Share* bank tersebut.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis antara lain:

H<sub>1</sub> : *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Market Share* Perbankan syariah.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Market Share* bank umum syariah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Noor Rohman & Karsinah, 2018) menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap *Market Share* bank umum syariah. CAR yang memiliki pengaruh terhadap *Market Share* jika tingginya rasio modal dapat melindungi deposan dan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada bank maka akan meningkatkan *Market Share*.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis antara lain:.

$H_2$  : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap terhadap *Market Share* bank umum syariah

3. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Market Share* bank umum syariah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Saputra & Madani Balikpapan, 2014) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap *Market Share* bank umum syariah. FDR yang berpengaruh dimana bahwa seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai likuiditasnya. Semakin tinggi rasio maka semakin rendah kemampuan bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan semakin besar. Sehingga FDR memiliki pengaruh terhadap *Market Share*

Berdasarkan penelitian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis antara lain:

$H_3$  : *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap terhadap *Market Share* bank umum syariah.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli 2022 sampai dengan bulan September 2022. penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang dalam hal ini bersumber dari Bank Indonesia (BI) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) . untuk mendapatkan data *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing to Deposite Ratio (FDR)* sebagai variabel independen (X) dan *Market Share* sebagai variabel dependen (Y) dari tahun 2017-2022.

### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian dimana pengolahan datanya berupa angka dan menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif dipakai dalam menganalisa data berupa menggambarkan suatu data yang telah terkumpul dan tidak berniat untuk membuat kesimpulan yang sifatnya berguna untuk umum (Sugiyono, 2019).

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi ialah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek dan subyek memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan bertujuan untuk dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini ialah Perbankan Syariah.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang dipilih perlu diketahui terlebih dahulu karakteristiknya sehingga sampel relevan dengan tujuan masalah penelitian. Adapun sampel penelitian adalah Bank Umum Syariah yang terdiri dari 12 bank. (Sugiyono, 2019).

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono:2011:85)

## 3.4 Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan menurut cara memperolehnya adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Data laporan keuangan yang digunakan tersebut ialah laporan Perbankan Syariah di Indonesia periode tahun 2017-2022.

Dalam penelitian ini data yang dihimpun menggunakan data sekunder, dimana data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain dan diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi. Jenis data yang digunakan adalah time series (kurun waktu) dari tahun 2017-2022. Sumber data diperoleh dari website resmi yang dipublikasian oleh OJK di situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) serta dipublikasian oleh Bank Indonesia di situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dari tahun 2017-2022. Data tersebut meliputi: *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Market Share*.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti, memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari website resmi ataupun arsip-arsip OJK dan BI untuk mengetahui variabel yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan Statistik Perbankan Syariah yang dipublikasikan setiap bulan dari tahun 2017-2022 oleh pihak OJK. Teknik analisis data yang akan dipakai ialah Eviews versi 10, dikarenakan data yang dipakai bersifat skala besar dari tahun 2017-2022.

### **3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai yang sudah ada dapat berbeda ketika waktu berbeda serta objek atau orang yang berbeda atau nilai dapat berbeda pada waktu yang sama dengan objek atau orang yang berbeda (Kuncoro, 2013)

Dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini ialah Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Market Share*. Sedangkan variabel Independen adalah *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

#### **3.6.1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian dimana pengamat dapat memperdiksikan atau menerangkan variabel pada variabel dependen serta perubahan yang terjadi kemudian (Kuncoro, 2013). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah *Market Share*. *Market Share*

adalah presentase perbandingan antara total aset dari perbankan syariah di Indonesia terhadap total aset perbankan nasional.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Market Share* Bank Syariah yaitu sebagai berikut :

$$\text{Market Share} = \frac{\text{Total Aset Perbankan Syariah}}{\text{Total Aset Perbankan Nasional}} \times 100\%$$

### 3.6.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan pada variabel dependen serta mempunyai hubungan yang positif atau yang negatif bagi variabel dependen nantinya. Variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen (Kuncoro, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. *Return On Assets* (ROA) (X1)

*Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Adapun ROA bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X2)

CAR dikenal dengan rasio kecukupan modal merupakan kemampuan bank untuk menutupi risiko kerugian dari aktivitas yang dilakukannya dan kemampuan bank dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Nilai CAR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{modal sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

### 3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X3)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan Bank dengan dana yang diterima dari masyarakat oleh Bank. Jika rasio tersebut semakin besar maka memberikan indikasi semakin kecilnya kemampuan likuiditas bank. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat berdampak terhadap naiknya profitabilitas bank.

Adapun Rumus mencari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebagai berikut :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

## 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis Autoregressive Distributed Lag regresi linier, digunakan untuk mempelajari dependen dalam suatu fenomena, yaitu untuk menganalisis data karena menyangkut tiga variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). serta sebuah variabel dependen yaitu *Market Share* (Y). Analisis ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### 3.7.1 Autoregressive Distributed Lag (ARDL)

Untuk melihat pengaruh hubungan variable ROA, CAR dan FDR terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah digunakan analisis model ARDL (Autoregressive Distributed Lag). Model ARDL (Autoregressive Distributed Lag) merupakan gabungan antara model AR (Auto Regressive) dan DL (Distributed Lag). Model AR adalah model yang menggunakan satu maupun lebih dari lebih data masa lampau dari variabel terikat. Sedangkan model DL adalah merupakan regresi mengkaitkan data

pada waktu sekarang dan waktu masa yang lalu (lagged) dari variable bebas (Gujarati & Porter, 2009).

ARDL (Autoregressive Distributed Lag) adalah model alat analisis dalam ekonometrika. Model ini yaitu suatu model regresi linier yang memperhitungkan pengaruh waktu jangka panjang dan jangka pendek akan variabel terikat terhadap suatu unit perubahan didalam hasil nilai variabel penjelas (Gujarati, 2012). Ada beberapa keunggulan dari model ARDL (Auto Regressive Distributed Lag) antara lain:

- a. ARDL tidak mementingkan tingkat stasioner dan tingkat integrasi. Maksudnya ARDL masih bisa digunakan walaupun tiap-tiap variabel berada pada tingkat stasioneritas yang berbeda baik itu pada kategori level, first difference, dan second difference.
- b. Penggunaan model ARDL juga tidak juga harus stasioner pada ordo yang sama. Modelnya ARDL tetap dapat digunakan meskipun variabel dengan ordo integrasinya berbeda-beda.
- c. Model ARDL tidak mempermasalahkan jumlah data yang hanya beberapa data, sedangkan pada pengujian yang lain jumlah data yang banyak adalah menjadi suatu prasyarat utama dalam penelitian.
- d. ARDL digunakan juga untuk menguji kesimultanan hubungan jangka panjang dan jangka pendek diantara variabel time series.

Autoregressive Distributed Lag adalah model yang mencakup satu atau lebih nilai masa lalu (lag) dari variabel terikat diantara variabel bebasnya. Menurut Gujarati (2003), model regresi yang memasukkan nilai variabel yang menjelaskan nilai masa



kini atau nilai masa lalu (lag) dari variabel tak bebas sebagai salah satu variabel penjelas disebut Autoregressive Distributed Lag (ARDL). Model ini dapat membedakan respon jangka pendek dan jangka panjang dari variabel tak bebas terhadap satu unit perubahan dalam nilai variabel bebas.

Dalam estimasi ARDL, untuk melihat apakah variabel Y mempengaruhi X dan demikian pula sebaliknya, dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai t-tabel. Jika nilai t-statistik lebih besar pada nilai t-tabel, maka dapat dikatakan bahwa variabel Y mempengaruhi X. Dalam pengujian metode ARDL terdapat beberapa tahapan, yaitu:

### **3.7.2 Uji Stasioneritas Data**

Tahap pertama yang dilakukan dalam mengolah data time series adalah dengan uji akar unit (unit root test). Uji akar unit ini dilakukan untuk melihat apakah data yang diamati stasioner atau tidak. Data yang stasioner cenderung mendekati nilai rata-rata dan berfluktuasi di sekitar nilai rata-ratanya. Data yang tidak stasioner dapat menghasilkan regresi yang lacung (spurious regression), yaitu regresi yang menggambarkan hubungan dua variabel atau lebih yang terlihat signifikan secara statistik padahal kenyatannya tidak.

Uji stasionaritas data pada penelitian ini menggunakan Augmented Dickey-Fuller (ADF). Pada tes Augmented Dickey-Fuller (ADF), jika nilai mutlak t-ADF lebih besar daripada nilai mutlak MacKinnon Critical Values-nya, maka data dianggap telah stasioner pada taraf nyata yang telah ditentukan. Disamping itu dapat juga dilihat dari nilai probabilitasnya.

### **3.7.3 Uji Derajat Integrasi**

Sebagian besar data makroekonomi yang berupa data runtun memiliki sifat DSP (Difference Stationary) dan bukan TSP (Trend Stationary) maka data yang tidak stasioner pada derajat level perlu dilakukan integrasi agar menjadi stasioner (Gujarati, 2003). Untuk menguji hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan ADF test.

### **3.7.4 Uji Kointegrasi Bound Test**

Uji kointegrasi bertujuan untuk menentukan apakah variabel-variabel yang tidak stasioner pada tingkat level terkointegrasi antara satu variabel dengan variabel yang lain. Konsep kointegrasi dikemukakan oleh Engle dan Granger (1987) sebagai kombinasi linear dari dua atau lebih variabel yang tidak stasioner akan menghasilkan variabel yang stasioner.

Kombinasi linear ini dikenal dengan istilah persamaan kointegrasi dan dapat diinterpretasikan sebagai hubungan keseimbangan jangka panjang di antara variabel (Firdaus, 2011). Pada penelitian ini uji kointegrasi dilakukan dengan menggunakan metode Bound Testing Cointegration dengan pendekatan ARDL yang diperkenalkan oleh (Pesaran & Shin, 2001).

Metode tersebut dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-statistik hitung dengan nilai kritis. Apabila nilai F-statistik berada dibawah lower bound, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kointegrasi. Apabila nilai F statistik berada diatas upper bound, maka dapat disimpulkan terjadi kointegrasi. Namun apabila F-statistik berada diantara lower bound dan upper bound maka hasilnya adalah tidak dapat disimpulkan.

### **3.7.5 Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus terpenuhi pada regresi. Asumsi adalah sebuah perkiraan yang biasa dibuat oleh manusia untuk

menyederhanakan suatu masalah. Asumsi digunakan ketika menganalisa suatu masalah dikarenakan adanya variabel-variabel tertentu yang tidak diketahui. Asumsi biasa digunakan untuk menyingkat waktu penyelesaian. Adapun uji asumsi yang dapat dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Uji asumsi normalitas dalam statistik parametric seperti regresi dan Anova merupakan syarat pertama. apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil. Uji normalitas dapat dilakukan melalui uji Chi-Square, Kolmogorov Smirnov, Shapiro Wilk dan JarqueBera.

#### 2. Uji Autokorelasi

Asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam analisis adalah termasuk tidak adanya autokorelasi dalam nilai residu, dengan perkataan lain setiap nilai residu tidak tergantung pada nilai residu sebelum dan sesudahnya. Untuk menguji asumsi ini dapat digunakan statistik Bruesch-Godfrey (BG). Pengujian autokorelasi secara umum yaitu uji BG karena salah satu kelemahan pada uji Durbin-Watson (DB) adalah penguraian adanya autokorelasi hanya pada lag-1, tidak melihat atau menguji pada autokorelasi lag-2, lag-3 dan seterusnya. Secara logika, koefisien autokorelasi pada lag-t memang paling besar jika dibandingkan koefisien korelasi pada lag berikutnya. Akan tetapi koefisien

pada lag-1 signifikan, koefisien autokorelasi pada lag-2 dan seterusnya perlu di uji. Uji BG dilakukan dengan meregresikan variabel pengganggu menggunakan autoregressive model orde

### 3. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Asumsi pada model regresi adalah varian setiap variabel independen mempunyai nilai yang konstan atau memiliki varian yang sama. Pengujian formal homoskedastisitas dapat menggunakan banyak cara salah satunya dalam penelitian ini menggunakan Breusch Pagan Godfrey (BPG).

### 4. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah adanya hubungan yang sempurna antara semua variabel atau beberapa variabel independen dalam model regresi yang dikemukakan (Sudrajat, 1984). Persamaan regresi yang mengandung multikolinearitas akan mengakibatkan standar error estimasi akan meningkat dengan bertambahnya variabel dependen sehingga model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid untuk mengestimasi nilai variabel independen. Menurut Montgomery (1982), salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk menguji adanya multikolinearitas adalah Variance Inflation Factors (VIF). Besarnya nilai VIF bergantung pada koefisien determinasi yang dihasilkan. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF, terdapat multikolinearitas ketika  $VIF \geq 10$ . Menurut Montgomery (1982),

### 3.7.6 Model ARDL

Model ARDL (Autoregressive Distributed Lag) adalah model dinamis dalam ekonometrika. Jika kita menggunakan model OLS biasa, kita hanya akan melihat jangka panjang, tapi kalau menggunakan model ARDL dapat melihat pengaruh variabel terikat dan bebas dari waktu ke waktu termasuk pengaruh variabel terikat dari masa lampau terhadap nilai terikat masa sekarang. Sebenarnya model ARDL merupakan gabungan antara model AR (Autoregressive) dan DL (Distributed Lag). Model AR adalah model yang menggunakan satu atau lebih data masa lampau dari variabel terikat diantara variabel bebas (Gujarati & Porter, 2009). Sedangkan DL adalah model regresi melibatkan data pada waktu sekarang dan waktu masa lampau (lagged) dari variabel bebas (Gujarati & Porter, 2009).

Metode ARDL terdapat estimasi model regresi linear dalam menganalisis hubungan jangka panjang yang melibatkan adanya uji kointegrasi diantara variabel-variabel time series. Metode ARDL memiliki beberapa kelebihan dalam operasionalnya yaitu dapat digunakan pada data short series dan tidak membutuhkan klasifikasi praestimasi variabel sehingga dapat dilakukan pada variabel  $I(0)$ ,  $I(1)$  ataupun kombinasi keduanya. Uji kointegrasi dalam metode ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fstatistik dengan nilai F-tabel yang telah disusun oleh (Pesaran & Shin, 2001). Dengan mengestimasi langkah pertama yang dilakukan dalam pendekatan ARDL Bound test untuk melihat F-statistik yang diperoleh. Fstatistik yang diperoleh akan menjelaskan ada atau tidaknya hubungan jangka panjang antara variabel.

Jika nilai F-statistik yang diperoleh dari hasil pengujian Bound Test lebih besar dari nilai upper critical value  $I(1)$  maka tolak  $H_0$ , sehingga dalam model terdapat

hubungan jangka panjang atau terdapat kointegrasi, jika nilai F-statistik berada dibawah nilai lower critical value  $I(0)$  maka tidak tolak  $H_0$ , sehingga dalam model tidak terdapat hubungan jangka panjang atau tidak terdapat kointegrasi, jika nilai F-statistik berada diantara nilai upper dan lowe critical value maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposite Ratio* (FDR) terhadap *Market Share* pada Perbankan Syariah tahun 2017-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2017-2022. Penelitian ini berbentuk data time series, yaitu merupakan serangkaian pengamatan terhadap suatu peristiwa, kejadian, gejala atau perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Sebagai contoh yaitu data yang dikumpulkan terkait dengan satuan waktu, yaitu jam, hari, minggu, bulan, tahun maupun semester dan data yang diamati sepanjang waktu. Pola data time series digunakan menganalisis data masa lalu yang akan digunakan untuk meramalkan suatu nilai atau kejadian pada masa yang akan datang adalah suatu metode.

Data tersebut bersumber dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dari tahun 2017-2022 yang kemudian diolah ke dalam Excel. Untuk menganalisis variabel-variabel tersebut, peneliti menggunakan metode statistik, untuk mengolah data menggunakan program Eviews 10. Adapun perkembangan *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada penelitian adalah sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu *Marker Share*, *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio*

(FDR) pada Perbankan Syariah dengan menggunakan data bulanan berkategori *time series* atau runtut waktu pada periode 2017-2022. Statistik *Market Share* Bank Umum Syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Statistik Data Market Share Bank Umum Syariah Periode 2017-2022**

<b>Market Share Bank Umum Syariah</b>						
<b>Bulan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Januari	3.85%	4.06%	4.10%	4.31%	4.59%	4.43%
Februari	3.86%	4.09%	4.11%	4.29%	4.52%	4.43%
Maret	3.92%	4.12%	4.07%	4.14%	4.43%	4.41%
April	3.99%	4.08%	4.03%	4.20%	4.53%	4.4%
Mei	3.97%	4.04%	4.01%	4.20%	4.56%	4.46%
Juni	4.02%	4.00%	4.08%	4.29%	4.57%	4.45%
Juli	4.03%	4.00%	4.04%	4.21%	4.61%	4.47%
Agustus	3.96%	3.96%	4.05%	4.20%	4.54%	4.74%
September	4.01%	4.10%	4.07%	4.32%	4.49%	4.72%
Oktober	3.96%	4.02%	4.17%	4.39%	4.50%	4.61%
November	4.00%	4.03%	4.15%	4.47%	4.53%	4.62%
Desember	4.06%	4.09%	4.27%	4.52%	4.57%	4.78%

Sumber : SPS OJK (Data di olah Peneliti)

Terbukti dari tabel di atas bahwa Bank Umum Syariah secara konsisten memegang tren *Market Share* atau pangsa di kisaran 4%. Tabel di bawah ini menyajikan statistik *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah

**Tabel 6**  
**Statistik Data ROA Bank Umum Syariah Periode 2017-2022**

<b>ROA Bank Umum Syariah (%)</b>						
<b>Bulan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Januari	1.01	0,42	1,51	1,88	1,79	2.03
Februari	1.00	0,74	1,32	1,85	2,15	1.91
Maret	1.12	1,23	1,46	1,86	2,06	1.99
April	1.10	1,23	1,52	1,55	1,97	1.98
Mei	1.11	1,31	1,56	1,44	1,92	2.01
Juni	1.10	1,37	1,61	1,40	1,94	2.04
Juli	1.04	1,35	1,62	1,38	1,91	2.04
Agustus	0.98	1,35	1,64	1,36	1,88	2.04
September	1.00	1,41	1,66	1,36	1,87	2.07



Oktober	0.70	1,26	1,65	1,35	1,59	2.05
November	0.73	1,26	1,67	1,35	1,66	2.04
Desember	0.63	1,28	1,73	1,40	1,55	2

Sumber : SPS OJK

Seperti dapat dilihat dari tabel di atas, ROA Bank Umum Syariah cenderung naik rata-rata 1% secara tahunan, dengan Februari 2021 mengalami kenaikan tertinggi (2,15%) dan Januari 2018 melihat kenaikan terendah (0,42%). Tabel berikut menampilkan data CAR untuk Bank Umum Syariah:

**Tabel 7**  
**Statistik Data CAR Bank Umum Syariah Periode 2017-2022**

CAR Bank Umum Syariah (%)						
Bulan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	16.99	18,05	20,25	20,29	21,80	22,67
Februari	17.04	18,62	20,30	20,47	24,31	22,41
Maret	16.98	18,47	19,85	20,36	24,45	23,13
April	16.91	17,93	19,61	20,47	24,41	22,77
Mei	16.88	19,04	19,62	20,62	24,44	22,86
Juni	16.42	20,59	19,56	21,20	24,26	23,27
Juli	17.01	20,41	19,72	20,93	24,31	23,25
Agustus	16.42	20,46	20,36	20,37	24,66	23,63
September	16.16	21,25	20,39	20,41	24,96	23,52
Oktober	16.14	21,22	20,54	20,41	23,56	23,38
November	16.46	21,39	20,48	21,16	25,68	23,65
Desember	17.91	20,39	20,59	21,64	25,71	26,28

Sumber : SPS OJK

Kisaran CAR tipikal untuk Bank Umum Syariah adalah 16 hingga 25 %, dengan CAR tertinggi pada Desember 2021 mencapai 25,71% dan CAR terendah pada Oktober 2018. Selanjutnya, tabel berikut menampilkan Statistik FDR untuk Bank Umum Syariah:

**Tabel 8**  
**Statistik Data FDR Bank Umum Syariah Periode 2017-2022**

FDR Bank Umum Syariah (%)						
Bulan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	84.74	77,93	77,92	77,90	76,59	68,98

Februari	83.78	78,35	77,52	77,02	76,51	70,09
Maret	83.53	77,63	78,38	78,93	77,81	72,22
April	81.36	78,05	79,57	78,69	76,83	72,77
Mei	81.96	79,65	82,01	80,50	76,07	72,51
Juni	82.69	78,68	79,74	79,37	74,97	73,95
Juli	80.51	79,45	79,90	81,03	74,11	74,04
Agustus	81.78	80,45	80,85	79,56	74,25	75,1
September	80.12	78,95	81,56	77,06	75,26	76,15
Oktober	80.94	79,17	79,10	77,05	74,50	76,37
November	80.07	79,69	80,06	77,61	72,07	77,19
Desember	79.65	78,53	77,91	76,36	70,12	75,19

Sumber : SPS OJK

Seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, FDR Islamic Commercial Banks biasanya jatuh antara 70 dan 80 persen. FDR mencatat nilai tertinggi pada Januari 2017 (84,74%), dan nilai terendah pada Juli 2021 (74,11%).

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif ROA, CAR, FDR dan *Market Share*

**Tabel 9**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

NO	Indikator	N	Satuan	Min	Max	Mean
1	ROA	72	Persen (%)	0.42	2.15	1.419167
2	CAR	72	Persen (%)	16.14	25.71	20.35483
3	FDR	72	Persen (%)	70.12	84.74	78.70583
4	<i>MARKET SHARE</i>	72	Persen (%)	3.85	4.61	4.189167

Sumber : diolah di excel

### 4.2.2 Uji Autoregressive Distributes Lag (ARDL)

#### 1. Uji Stasioner Level

Stasioner dalam sebuah variabel sangatlah penting karena dapat berpengaruh terhadap hasil estimasi regresi. Regresi antar variabel-variabel yang tidak stasioner akan menghasilkan fenomena Regresi palsu (*spurious regression*), dimana nilai koefisien yang dihasilkan dari estimasi menjadi tidak valid dan sulit untuk

dijadikan pedoman. Dalam penelitian ini pengujian stasioneritas data dari variabel yang akan diteliti menggunakan Uji *Augmented Dickey Fuller* (ADF) dengan dibantu menggunakan aplikasi Eviews 10. Dalam uji *Augmented Dickey Fuller* (ADF) dilakukan dengan membandingkan nilai ADF statistik dengan *Mackinnon critical value* maka disimpulkan bahwa data tidak mengandung unit root. Besar perbandingan antara nilai ADF dengan *Mackinnon critical value* bisa dilihat dari nilai probabilitas pada taraf  $\alpha=5\%$

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Akar Unit dengan Metode ADF Test**

Variabel	Probabilitas	Keterangan
ROA (X1)	0.5178	Tidak Stasioner
CAR (X2)	0.8142	Tidak Stasioner
FDR (X3)	0.1831	Tidak Stasioner
<i>Market Share</i> (Y)	0.8260	Tidak Stasioner

Sumber : Output Eviews 10 (data diolah )

Tabel diatas menunjukkan uji stasioneritas pada tingkat level. Dari empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini, tidak terdapat variabel yang stasioner pada tingkat level, sehingga perlu dilakukan uji stasioneritas data lebih lanjut yaitu pada tingkat *first difference*. Hasil uji stasioneritas pada *first difference* dapat dilihat pada tabel dibawah

## 2. Uji Derajat Integrasi (*1 st Difference*)

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Derajat Integrasi dengan Metode ADF Test**

Variabel	Probabilitas	Keterangan
ROA (X1)	0.0000	Stasioner
CAR (X2)	0.0000	Stasioner
FDR (X3)	0.0000	Stasioner
<i>Market Share</i> (Y)	0.0000	Stasioner

Pada tabel diatas bisa dilihat bahwa pada uji stasioneritas tingkat differensi pertama (*first difference*) semua variabel dalam penelitian ini stasioner pada tingkat 1st difference.

### 3. Uji Kointegrasi

Setelah melakukan uji stasioneritas, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji kointegrasi. Uji kointegrasi dilakukan untuk mengetahui hubungan jangka panjang antar variabel. Pada penelitian ini uji kointegrasi dilakukan dengan menggunakan metode *Bound Testing Cointegration*. Berikut hasil uji kointegrasi dengan menggunakan *Bound Testing Cointegration*.

**Tabel 12**  
**Hasil Level Equation dan Uji Bound Testing Cointegration**

Levels Equation				
Case 2: Restricted Constant and No Trend				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X1)	-0.172626	0.082933	-2.081507	0.0435
D(X2)	-0.088234	0.039176	-2.252240	0.0296
D(X3)	-0.016997	0.006741	-2.521370	0.0156
C	0.023105	0.007932	2.912683	0.0057
EC = D(Y) - (-0.1726*D(X1) -0.0882*D(X2) -0.0170*D(X3) + 0.0231 )				
F-Bounds Test		Null Hypothesis: No levels relationship		
Test Statistic	Value	Signif.	I(0)	I(1)
Asymptotic: n=1000				

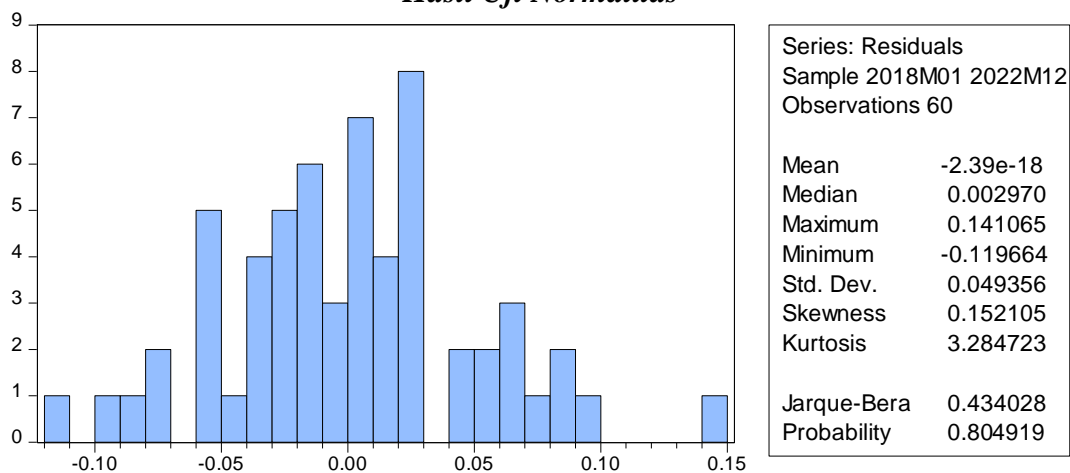
F-statistic	19.89521	10%	2.37	3.2
K	3	5%	2.79	3.67
		2.5%	3.15	4.08
		1%	3.65	4.66
Actual Sample Size	60	Finite Sample: n=60		
		10%	2.496	3.346
		5%	2.962	3.91
		1%	4.068	5.25

Berdasarkan hasil uji *Bound Test* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F-statistik nilai value sebesar 18.20703 berada diatas upper bound yaitu nilai I Bound dari  $\alpha$  5% sebesar 3.67 dan lebih besar dibandingkan dengan upper bound  $\alpha$  2,5% sebesar 4.08, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kointegrasi antara variabel dependen dan independen. Adanya hubungan kointegrasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel-variabel yang sedang diteliti dan bisa digunakan untuk meramal.

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Normalitas**



Uji kenormalan residual estimasi pada model ARDL pada persamaan pada diagram diatas menggunakan uji *Lomnicki-Jarque-Bera* (LJB) dengan hipotesis yang uji adalah :

H0 : residual model menyebar normal

H1 : residual model tidak menyebar normal

Penarikan keputusan menggunakan tingkat signifikansi 5% p-value sebesar 0.804919 lebih besar dari 5% maka terima H0 sehingga residual estimasi model ARDL menyebar normal.

## 2. Uji Autokorelasi

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.485257	Prob. F(2,40)	0.6191
Obs*R-squared	1.421286	Prob. Chi-Square(2)	0.4913

Model ARDL pada persamaan tabel diatas berjumlah 72 data dengan ordo optimum yang dipilih 1. Hal ini berarti beda kala (Lag) autokorelasi antar residual terbesar yang dapat terbentuk sejumlah 60. Hipotesa yang diuji adalah sebagai berikut:

H0 : tidak terdapat autokorelasi antar residual model dari lag 1 sampai lag 60

H1 : terdapat paling sedikit satu autokorelasi antar residual model dari lag 1 sampai lag 60

Penarikan keputusan p value > alfa 0,05 berarti H0 diterima dan kesimpulannya tidak ada autokorelasi

### 3. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.262126	Prob. F(17,42)	0.2630
Obs*R-squared	20.28753	Prob. Chi-Square(17)	0.2598
Scaled explained SS	11.35609	Prob. Chi-Square(17)	0.8375

Uji heteroskedastisitas pada model ARDL pada persamaan tabel diatas menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey* dengan hipotesis yang diuji adalah :

H0 : tidak terjadi heteroskedastisitas

H1 : Terjadi Heteroskedastisitas

Penarikan keputusan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan demikian p-value sebesar 0.8375 lebih besar dari 5% maka terima H0 yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Homoskedastisitas

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Homoskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.968463	Prob. F(5,52)	0.4457
Obs*R-squared	4.940936	Prob. Chi-Square(5)	0.4231
Scaled explained SS	3.203671	Prob. Chi-Square(5)	0.6686

Berdasarkan tabel diatas p-value sebesar 0.6686 lebih besar dari alfa 0,05

maka residual homokedastisitas.

#### 4.2.4 Model ARDL

**Tabel 17**  
**Hasil Uji ARDL Error Correction Regression**

ARDL Error Correction Regression  
Dependent Variable: D(Y, 2)  
Selected Model: ARDL(1, 2, 11, 0)  
Case 2: Restricted Constant and No Trend  
Date: 05/23/23 Time: 14:27  
Sample: 2017M01 2022M12  
Included observations: 60

ECM Regression				
Case 2: Restricted Constant and No Trend				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X1, 2)	-0.013334	0.044000	-0.303042	0.7634
D(X1(-1), 2)	0.088752	0.044883	1.977421	0.0546
D(X2, 2)	0.001364	0.010180	0.133954	0.8941
D(X2(-1), 2)	0.101202	0.015980	6.333167	0.0000
D(X2(-2), 2)	0.094198	0.017599	5.352368	0.0000
D(X2(-3), 2)	0.105653	0.018776	5.626947	0.0000
D(X2(-4), 2)	0.099802	0.019444	5.132669	0.0000
D(X2(-5), 2)	0.096519	0.019373	4.982174	0.0000
D(X2(-6), 2)	0.073778	0.019149	3.852826	0.0004
D(X2(-7), 2)	0.047146	0.017544	2.687268	0.0103
D(X2(-8), 2)	0.031886	0.016255	1.961574	0.0565
D(X2(-9), 2)	0.044495	0.013355	3.331623	0.0018
D(X2(-10), 2)	0.026305	0.010813	2.432763	0.0193
CointEq(-1)*	-1.182502	0.113289	-10.43791	0.0000



R-squared	0.776628	Mean dependent var	0.001667
Adjusted R-squared	0.713502	S.D. dependent var	0.104430
S.E. of regression	0.055897	Akaike info criterion	-2.729656
Sum squared resid	0.143725	Schwarz criterion	-2.240976
Log likelihood	95.88969	Hannan-Quinn criter.	-2.538506
Durbin-Watson stat	1.902185		

Hasil uji kointegrasi pada tabel diatas diketahui bahwa nilai CointEq (-1)\* = -1.182502 dan signifikan pada level 5% yang berarti terjadi kointegrasi jangka panjang dalam model ini. Koefisien CointEq selanjutnya akan digunakan untuk mengukur speed of adjustment yang merupakan kecepatan penyesuaian dalam merespon terjadinya perubahan. Nilai ECT atau CointEq valid jika koefisien bernilai negatif dengan probabilitas signifikan pada level 5%. Pada penelitian ini, model ARDL (1,2,11,0) telah memenuhi persyaratan validitas tersebut, sehingga dalam penelitian ini kita dapat menyimpulkan bahwa model akan menuju keseimbangan dengan kecepatan 18,3% perbulan. Berdasarkan nilai R-squared pada tabel diatas sebesar 77,66% yang berarti dapat dipercaya karena data sudah stasioner.

***Tabel 18***  
***Model ARDL***

Dependent Variable: D(Y)  
Method: ARDL  
Date: 05/23/23 Time: 14:09  
Sample (adjusted): 2018M01 2022M12  
Included observations: 60 after adjustments  
Maximum dependent lags: 2 (Automatic selection)  
Model selection method: Akaike info criterion (AIC)  
Dynamic regressors (12 lags, automatic): D(X1) D(X2)  
D(X3)

Fixed regressors: C

Number of models evaluated: 4394

Selected Model: ARDL(1, 2, 11, 0)

Note: final equation sample is larger than selection sample

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
D(Y(-1))	-0.182502	0.136992	-1.332206	0.1900
D(X1)	-0.013334	0.059001	-0.225992	0.8223
D(X1(-1))	-0.102045	0.056544	-1.804695	0.0783
D(X1(-2))	-0.088752	0.064924	-1.367027	0.1789
D(X2)	0.001364	0.011772	0.115838	0.9083
D(X2(-1))	-0.004498	0.011673	-0.385335	0.7019
D(X2(-2))	-0.007004	0.012870	-0.544259	0.5891
D(X2(-3))	0.011455	0.012579	0.910651	0.3677
D(X2(-4))	-0.005851	0.013808	-0.423727	0.6739
D(X2(-5))	-0.003283	0.012115	-0.270961	0.7877
D(X2(-6))	-0.022741	0.012252	-1.856084	0.0705
D(X2(-7))	-0.026632	0.012614	-2.111197	0.0407
D(X2(-8))	-0.015260	0.011971	-1.274735	0.2094
D(X2(-9))	0.012609	0.011515	1.095005	0.2798
D(X2(-10))	-0.018190	0.011705	-1.554059	0.1277
D(X2(-11))	-0.026305	0.012892	-2.040405	0.0476
D(X3)	-0.020099	0.007309	-2.749781	0.0088
C	0.027321	0.009609	2.843287	0.0069
R-squared	0.538693	Mean dependent var	0.012000	
Adjusted R-squared	0.351974	S.D. dependent var	0.072668	
S.E. of regression	0.058498	Akaike info criterion	-2.596323	
Sum squared resid	0.143725	Schwarz criterion	-1.968020	
Log likelihood	95.88969	Hannan-Quinn criter.	-2.350559	
F-statistic	2.885042	Durbin-Watson stat	1.902185	
Prob(F-statistic)	0.002669			

\*Note: p-values and any subsequent tests do not account for model selection.

## 1. Uji F

Pengujian terhadap semua variabel independen di dalam model ARDL dapat dilakukan dengan uji F. Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (ROA,CAR dan FDR) secara bersama sama berpengaruh terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia (BUS). Berdasarkan

tabel diatas, diperoleh F-Hitung sebesar 28.85042 dengan probabilitas F-statistik sebesar  $0.002669 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Market Share*.

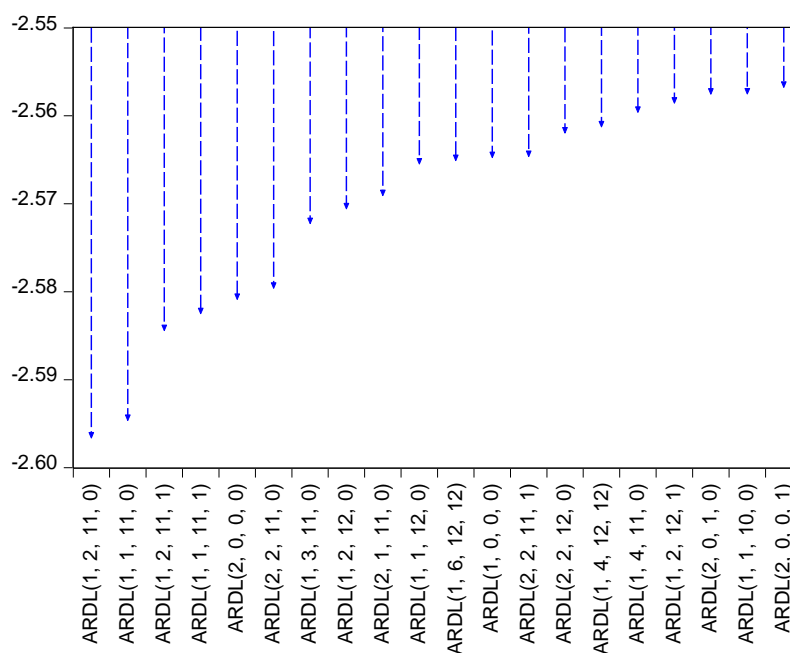
## 2. Koefisian Determinasi

Uji koefisian determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen (ROA,CAR dan FDR) mampu menjelaskan variabel dependen (*Market Share*) .Dari tabel diatas, diperoleh nilai adjusted R Square sebesar 0.351974 Hal ini berarti bahwa 35,2 % variabel ROA,CAR dan FDR berpengaruh terhadap *Market Share* sisanya 64,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### 4.2.5 Uji Lag Optimal

**Tabel 19**  
**Hasil Uji Lag Optimal**

Akaike Information Criteria (top 20 models)

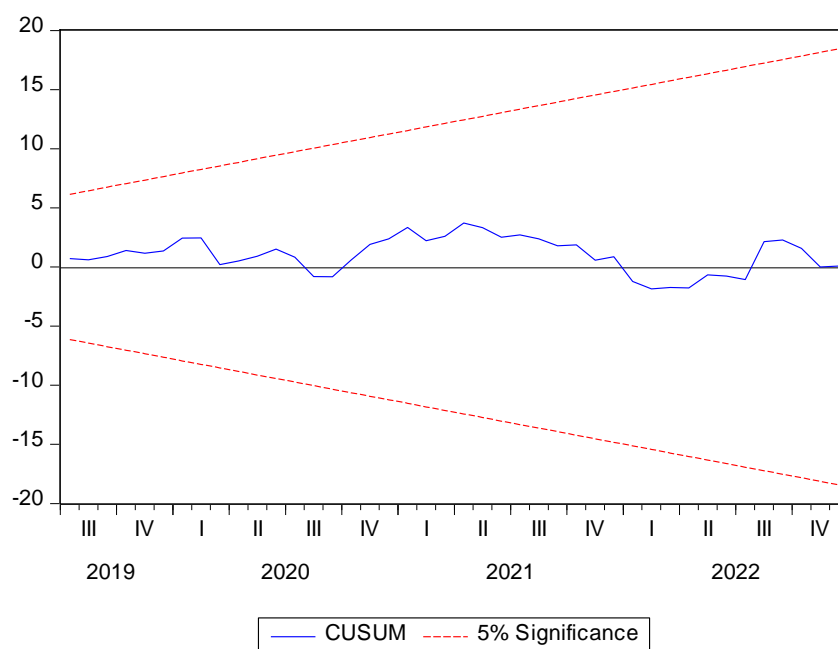


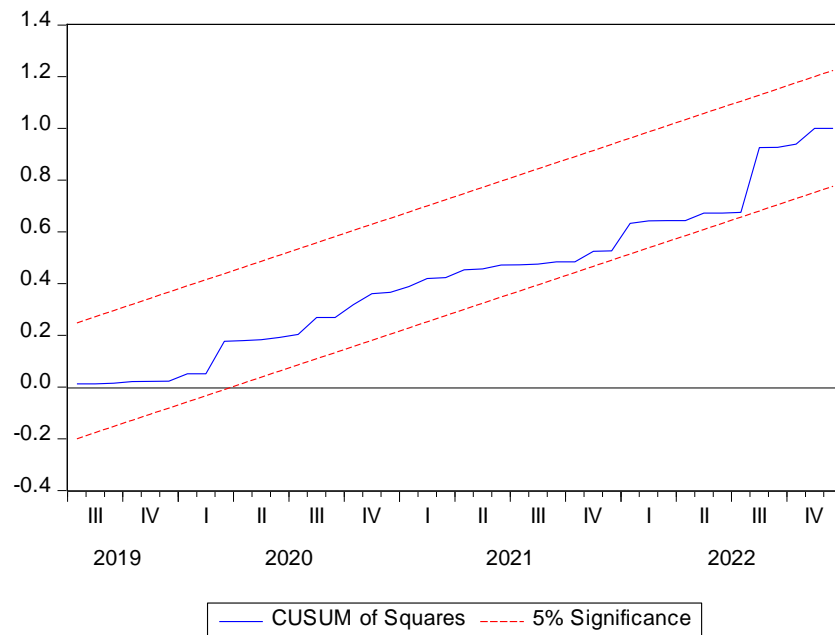
Berdasarkan gambar diatas terdapat 20 top model. Namun, model yang cocok untuk metode ARDL dalam penelitian ini adalah ARDL (1,2,11,0) karena mempunyai error yang lebih kecil. Model ARDL (1,2,11,0) artinya (Y berjumlah 1 lag, X1 berjumlah 2 lag, X3 11 lag, dan x3 berjumlah 0 lag).

#### 4.2.6 Cusum test

Cusum digunakann untuk mendeteksi stabilitas parameter dalam jangka panjang dan jangka pendek. Model dinyatakan stabil karena garis biru tidak keluar dari garis merah. Terlihat pada gambar garis biru masih berada diantara 2 garis merah yang berarti model ARDL dinyatakan stabil dan layak digunakan untuk peramalan.

**Tabel 20**  
**Hasil Uji Cusum test dan Cusum test**





### 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

Stabilitas pengaruh ROA, CAR, dan FDR terhadap *Market Share* dalam jangka panjang dan jangka pendek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jangka panjang dan jangka pendek ROA, CAR dan FDR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Periode 2017-2022. Pembahasan masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu Return On Asset (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

1. Pengaruh jangka panjang dan jangka pendek ROA terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Syariah.

Berdasarkan hasil uji estimasi jangka Panjang dan jangka pendek variabel ROA menggunakan pengujian Level Equation apabila nilai signifikansi uji p-value < 0.05 maka dapat diartikan H0 ditolak dan H1 diterima dan terdapat pengaruh antara

variabel independen terhadap dependen. Dalam penelitian ini, Berdasarkan hasil uji estimasi jangka Panjang dan jangka pendek variabel ROA memiliki probabilitas sebesar 0.0435 dalam taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa p-value ROA < taraf signifikansi atau  $0.0435 < 0.05$  dengan menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dari itu, variabel ROA terdapat pengaruh terhadap *Market Share* Perbankan Syariah terhadap dalam jangka Panjang dan jangka pendek.

*Return On Assets* (ROA) merupakan Rasio Profitabilitas, yaitu alat yang dapat digunakan dalam menganalisis dan mengukur tingkat dari efisiensi usaha serta profitabilitas yang dicapai oleh bank. ROA merupakan alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai sejauh mana keseluruhan modal yang diinvestasikan mampu menghasilkan sejumlah laba sesuai dengan yang diharapkan yang diukur melalui aset yang dana nya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.

Hal ini berarti jika tingkat ROA mengalami kenaikan, maka akan berdampak pada meningkatnya *Market Share* bank syariah dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin baik pula *Market Share*-nya. Apabila profitabilitas suatu bank tersebut memiliki peningkatan yang signifikan, maka masyarakat akan mau mempercayakan dananya di bank tersebut. Karena masyarakat akan memperhitungkan keuntungan bagi hasil yang mungkin diperoleh. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula kinerja dan posisi *Market Share* bank tersebut, sehingga kepercayaan masyarakat lebih banyak untuk menempatkan dananya pada bank tersebut

2. Pengaruh jangka panjang dan jangka pendek CAR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah.

Berdasarkan hasil uji estimasi jangka Panjang dan jangka pendek variabel CAR menggunakan pengujian Level Equation apabila nilai signifikansi uji p-value  $< 0.05$  maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap dependen. Dalam penelitian ini, Berdasarkan hasil uji estimasi jangka panjang dan jangka pendek variabel CAR memiliki probabilitas sebesar 0.0296 dalam taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa p-value CAR  $<$  taraf signifikansi atau  $0.0296 < 0.05$  dengan menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Maka dari itu, variabel CAR terdapat pengaruh terhadap *Market Share* Perbankan Syariah dalam jangka Panjang dan jangka pendek.

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) disebut juga rasio (*Solvabilitas* ) merupakan sebuah rasio yang berfungsi dalam melihat suatu kemampuan bank untuk mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan suatu peranan manajemen bank untuk mengukur, mengidentifikasi, mengawasi, serta mengontrol terjadinya risiko yang akan muncul sehingga berdampak terhadap besaran suatu modal bank

Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai ketentuan BI 8% ) berarti bank tersebut mampu membiayai operasi bank, keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Profitabilitas yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya aset suatu bank yang diukur dengan pangsa pasar. maka *Market Share* yang dicapai bank syariah akan semakin besar, semakin tinggi kemampuan

permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian dalam jangka pendek dan jangka panjang.

### 3. Pengaruh jangka panjang dan jangka pendek FDR terhadap *Market Share* Perbankan Syariah.

Berdasarkan hasil uji estimasi jangka Panjang dan jangka pendek variabel FDR menggunakan pengujian Level Equation apabila nilai signifikansi uji p-value  $< 0.05$  maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima dan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap dependen. Dalam penelitian ini, Berdasarkan hasil uji estimasi jangka Panjang dan jangka pendek variabel FDR memiliki probabilitas sebesar 0.0156 dalam taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa p-value FDR  $<$  taraf signifikansi atau  $0.0156 < 0.05$  dengan menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Maka dari itu, variabel FDR terdapat pengaruh terhadap *Market Share* Perbankan Syariah dalam jangka Panjang dan jangka pendek.

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan Rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Semakin besar rasio ini maka semakin likuid sehingga Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana dari masyarakat.

Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Meningkatnya FDR dalam batas yang telah ditentukan, maka jumlah uang yang didistribusikan dalam bentuk kredit akan meningkat, hal ini bisa memberikan pengaruh untuk meningkatkan jumlah pangsa pasar bank syariah. apabila tingkat FDR suatu bank syariah cukup tinggi, maka uang tersebut harus disalurkan dan dialokasikan sebaik mungkin.



semakin tinggi rasio FDR suatu bank maka semakin rendah tingkat likuiditas bank tersebut, karena jumlah dana yang digunakan untuk pembiayaan semakin berkurang. Semakin besar rasio ini maka semakin likuid. Sehingga semakin tinggi kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya maka akan berpengaruh pada meningkatnya perkembangan market share suatu bank dalam jangka pendek dan jangka panjang.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh ROA, CAR dan FDR terhadap *Market Share* pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2017-2022 dan berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh jangka panjang dan jangka pendek *Return On Assets* (ROA) terhadap *Market Share*.
2. Terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Market Share*.
3. Terdapat Pengaruh negatif *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Market Share*.

### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan penggunaan variabel. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah tiga yaitu *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sehingga masih terdapat variabel-variabel independen lainnya selain dari variabel yang diteliti yang kemungkinan memberikan pengaruh terhadap *Market Share*.
2. keterbatasan dalam waktu dan kemampuan peneliti, sehingga hasil penelitian terbatas pada kemampuan deskripsi..

### 5.3 Saran -Saran

Hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Market Share* terdapat beberapa saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Terkait dengan penelitian tentang variabel yang mempengaruhi *Market Share* sekiranya perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam yaitu dengan Menambah jumlah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian sehingga jumlah observasi selanjutnya diharapkan akan lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adenan, M., Safitri, G. H., & Yuliati, L. (2021). *Market Share Bank Syariah Terhadap Institusi Keuangan Syariah di Indonesia. E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v8i1.21144>
- Amelia, E., & Aprilianti, A. C. (2019). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan CAMEL Dan RGEC. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 189–208. <https://doi.org/10.35836/jakis.v6i2.5>
- Anik, Salmia, & Prastiwi, I. E. (2022). Pengaruh Faktor-Faktor Internal Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Pangsa Pasar ( *Market Share* ) Bank Syariah Indonesia. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1832–1839.
- Annastasya Meisa Putri, A. I. (2018). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(8). <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>
- Asmirawati, A., & Kurniati, M. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BUS DAN UUS ANTARA SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 8(2), 87. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v8i2.4332>
- Barkhowa, M. K., & Utomo, H. (2019). PENGARUH IDENTITAS ETIS ISLAM DAN *MARKET SHARE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN INDONESIA TAHUN 2014-2017. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 12–18. <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.36>
- Desil, I. M., & Amri. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 2(1), 18–31.
- Fitriyani, & Nurdin. (2018). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan dan Aspek Teknologi terhadap *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2011-2017. *Prosiding Manajemen*, 4(2).
- Hayati, S. R., & Ramadhani, M. H. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1181–1195. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2253>
- Hidayat, A. R., & Trisanty, A. (2020). Analisis *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia. *At-Taqaddum*, 12(2), 183–200. <https://doi.org/10.21580/at.v12i2.6449>
- Ilhami, & Thamrin, H. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic*

*Banking and Finance*, 4(1), 37–45.  
[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)

- Kuncoro, A., & Yulianto, H. (2018). Kinerja Keuangan Sesudah Dan Sebelum Spin Off Unit Usaha Syariah Ke Bank Umum Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 291. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.4784>
- Lasrin, D. A., Hidayati, S., & Permadhy, Y. T. (2021). Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah di Perbankan. *Korelasi*, 2(2), 728–743. <https://doi.org/10.15408/akt.v7i2.2675>
- Lestary, S. (2020). Al-Sharf Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap. *Jurnal Ekonomi Islam Pengaruh*, 1(2), 123–142. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Ludiman, I., & Mutmainah, K. (2020). Analisis Determinan *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 169–181. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1336>
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Noor Rohman, S., & Karsinah, K. (2018). Analisis Determinan Pangsa Pasar Bank Syariah dengan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2016. *Economics Development Analysis Journal*, 5(2), 135–142. <https://doi.org/10.15294/edaj.v5i2.22026>
- Pangesti, K. P., & Sutanto, H. A. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2014-2018. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(1), 21–36. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i1.76>
- Purboastuti, N., Anwar, N., & Suryahani, I. (2015). Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah. *Jejak*, 8(1), 13–22. <https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3850>
- Rahayu, S., Kholil, A., & Azhar. (2021). PENGARUH ROA, CAR DAN FDR TERHADAP *MARKET SHARE* BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE JANUARI 2015-MEI 2020. *Jurnal BILAL: Bisnis Ekonomi Halal*, 2(2), 151–158. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/698/314>
- Saputra, B., & Madani Balikpapan, S. (2014). Faktor-Faktor Keuangan Yang Mempengaruhi *Market Share* Perbankan Syariah Di Indonesia. *Akuntabilitas*, VII(2), 123–131.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syachreza, D., & Mais, R. G. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.

*Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37.  
<https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.326>

Wiartha, I. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Operasioal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bri Syariah). *Journal Development*, 8(1), 90–95.  
<https://doi.org/10.53978/jd.v8i1.151>

Wulandari, V., & Anwar, D. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia Melalui Aset Sebagai Variabel Intervening. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(2), 33–44. <https://doi.org/10.36407/serambi.v1i2.69>

Yaya, R., Martawireja, A. E., & Abdurahim, A. (2018). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Penerbit Salemba Empat.

Yunita, A., & Fitri, M. (2020). PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, *MARKET SHARE* DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(3).  
<https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i3.15618>

Zarman, N., & Astuti, I. N. (2020). *Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. 10(2), 199–204.

Zulvia, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(1), 50.  
<https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.4890>

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Tabulasi Data*

Tahun	Bulan	ROA (X1)%	CAR (X2)%	FDR (X3)%	Market Share (Y)%
2017	Januari	1.01	16.99	84.74	3.85
	Februari	1.00	17.04	83.78	3.86
	Maret	1.12	16.98	83.53	3.92
	April	1.10	16.91	81.36	3.99
	Mei	1.11	16.88	81.96	3.97
	Juni	1.10	16.42	82.69	4.02
	Juli	1.04	17.01	80.51	4.03
	Agustus	0.98	16.42	81.78	3.96
	September	1.00	16.16	80.12	4.01
	Oktober	0.70	16.14	80.94	3.96
	November	0.73	16.46	80.07	4.00
	Desember	0.63	17.91	79.65	4.06
2018	Januari	0.42	18.05	77.93	4.06
	Februari	0.74	18.62	78.35	4.09
	Maret	1.23	18.47	77.63	4.12
	April	1.23	17.93	78.05	4.08
	Mei	1.31	19.04	79.65	4.04
	Juni	1.37	20.59	78.68	4.00
	Juli	1.35	20.41	79.45	4.00
	Agustus	1.35	20.46	80.45	3.96
	September	1.41	21.25	78.95	4.10
	Oktober	1.26	21.22	79.17	4.02
	November	1.26	21.39	79.69	4.03

	Desember	1.28	20.39	78.53	4.09
2019	Januari	1.51	20.25	77.92	4.10
	Februari	1.32	20.30	77.52	4.11
	Maret	1.46	19.85	78.38	4.07
	April	1.52	19.61	79.57	4.03
	Mei	1.56	19.62	82.01	4.01
	Juni	1.61	19.56	79.74	4.08
	Juli	1.62	19.72	79.90	4.04
	Agustus	1.64	20.36	80.85	4.05
	September	1.66	20.39	81.56	4.07
	Oktober	1.65	20.54	79.10	4.17
	November	1.67	20.48	80.06	4.15
	Desember	1.73	20.59	77.91	4.27
2020	Januari	1.88	20.29	77.90	4.31
	Februari	1.85	20.47	77.02	4.29
	Maret	1.86	20.36	78.93	4.14
	April	1.55	20.47	78.69	4.20
	Mei	1.44	20.62	80.50	4.20
	Juni	1.40	21.20	79.37	4.29
	Juli	1.38	20.93	81.03	4.21
	Agustus	1.36	20.37	79.56	4.20
	September	1.36	20.41	77.06	4.32
	Oktober	1.35	20.41	77.05	4.39
	November	1.35	21.16	77.61	4.47
	Desember	1.40	21.64	76.36	4.52
	Januari	1.79	21.80	76.59	4.59
	Februari	2.15	24.31	76.51	4.52



2021	Maret	2.06	24.45	77.81	4.43
	April	1.97	24.41	76.83	4.53
	Mei	1.92	24.44	76.07	4.56
	Juni	1.94	24.26	74.97	4.57
	Juli	1.91	24.31	74.11	4.61
	Agustus	1.88	24.66	74.25	4.54
	September	1.87	24.96	75.26	4.49
	Oktober	1.59	23.56	74.50	4.50
	November	1.66	25.68	72.07	4.53
	Desember	1.55	25.71	70.12	4.57

2022	Januari	4.43	2.03	22.67	68.98
	Februari	4.43	1.91	22.41	70.09
	Maret	4.41	1.99	23.13	72.22
	April	4.4	1.98	22.77	72.77
	Mei	4.46	2.01	22.86	72.51
	Juni	4.45	2.04	23.27	73.95
	Juli	4.47	2.04	23.25	74.04
	Agustus	4.74	2.04	23.63	75.1
	September	4.72	2.07	23.52	76.15
	Oktober	4.61	2.05	23.38	76.37
	November	4.62	2.04	23.65	77.19
	Desember	4.78	2	26.28	75.19





## Lampiran 6 Statistik Perbankan Syariah 2021

Statistik Perbankan Syariah, Desember 2021 Islamic Banking Statistics, December 2021

Indikator / Indikator	Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Financial Performance of Islamic Commercial Bank) Rekening dalam Miliar Rp (Within Rp) dan Miliar Dolar (%)											
	2020			2021			2022			2023		
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
<b>Saldo Kas</b>	28,28	28,28	28,28	28,28	28,28	28,28	28,28	28,28	28,28	28,28	28,28	28,28
<b>Saldo Dana Pihak Ketiga</b>	49,715	49,715	49,715	49,715	49,715	49,715	49,715	49,715	49,715	49,715	49,715	49,715
<b>Saldo Dana Pihak Ketiga Bersih</b>	197,727	197,727	197,727	197,727	197,727	197,727	197,727	197,727	197,727	197,727	197,727	197,727
<b>Saldo Dana Pihak Ketiga Bersih per Saham</b>	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49
<b>Saldo Dana Pihak Ketiga Bersih per Saham per Saham</b>	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49
<b>Saldo Dana Pihak Ketiga Bersih per Saham per Saham per Saham</b>	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49
<b>Saldo Dana Pihak Ketiga Bersih per Saham per Saham per Saham per Saham</b>	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49	1,49

## Lampiran 7 Statistik Perbankan Indonesia 2017

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 16, No. 1, Desember 2017

Indonesia Banking Statistics - Vol. 16, No. 1, December 2017

Keterangan	Tabel 1.25. Kinerja Bank Umum Konvensional (Commercial Banks Performance) Miliar Rp (Billion Rp)												Items			
	2014	2015	2016	2017												
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des				
<b>Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum (%)</b>	19,57	21,39	22,35	23,21	23,18	22,88	22,79	22,86	22,74	23,23	23,34	23,25	23,42	23,37	23,18	Capital Adequacy Ratio (%)
- Modal	754.174	914.657	1.052.587	1.073.127	1.072.136	1.070.342	1.071.438	1.081.029	1.094.044	1.110.787	1.121.436	1.136.248	1.146.983	1.157.064	1.166.022	- Capital
- ATMR	3.854.234	4.276.555	4.589.611	4.623.547	4.626.026	4.678.848	4.701.449	4.730.777	4.811.205	4.781.583	4.803.805	4.887.823	4.897.872	4.951.148	5.029.816	- Risk Weighted Assets
<b>Rasio Modal Inti terhadap ATMR (%)</b>	18,01	18,00	21,19	21,27	21,55	21,13	21,06	21,08	21,00	21,49	21,59	21,50	21,68	21,63	21,58	Core Capital Ratio to ATMR (%)
- Modal Inti (Tier I)	694.198	812.090	972.300	988.295	996.739	988.821	989.943	997.331	1.019.195	1.027.481	1.037.316	1.051.045	1.061.729	1.073.893	1.081.234	- Core Capital (Tier I)
- ATMR	3.854.234	4.276.555	4.589.611	4.623.547	4.626.026	4.678.848	4.701.449	4.730.777	4.811.205	4.781.583	4.803.805	4.887.823	4.897.872	4.951.148	5.029.816	- Risk Weighted Assets
<b>Return On Assets Ratio (%)</b>	2,85	2,32	2,23	2,48	2,35	2,30	2,48	2,46	2,47	2,43	2,47	2,47	2,49	2,48	2,45	Return On Assets Ratio (%)
- Laba sebelum pajak	542.789	132.601	136.048	158.770	152.033	162.765	161.408	160.719	162.853	163.954	163.424	163.424	166.142	166.121	165.196	- Profit
- Rata-rata total aset	5.034.089	5.703.813	6.106.989	6.438.310	6.476.022	6.507.872	6.521.212	6.545.389	6.580.220	6.596.408	6.616.982	6.645.571	6.672.045	6.696.785	6.730.350	- Average total assets
<b>Slays Operasional (Rp) Pendapatan Operasional (%)</b>	76,29	81,49	82,22	83,34	81,69	80,15	79,81	79,70	79,90	78,85	78,50	78,71	78,59	78,37	78,64	Operating Expenses/Operating Income (%)
- Biaya Operasional	446.217	569.141	624.173	701.015	113.492	183.378	210.991	260.999	303.846	354.119	404.640	454.008	498.789	548.822	603.178	- Operating Expenses
- Pendapatan Operasional	584.887	698.404	759.148	831.43	138.882	203.830	264.532	327.479	384.728	449.133	512.821	576.782	636.305	697.707	766.975	- Operating Income
<b>Net Interest Margin Ratio (%)</b>	4,23	5,39	5,83	5,39	5,28	5,38	5,35	5,36	5,35	5,35	5,35	5,33	5,32	5,31	5,32	Net Interest Margin Ratio (%)
- Pendapatan bunga bersih	200.940	293.824	329.913	333.798	327.945	335.791	334.637	336.154	337.222	337.712	338.777	339.429	340.083	340.285	342.731	- Interest income net
- Rata-rata total aset produktif	6.161.781	5.449.642	5.854.786	6.191.395	6.209.181	6.240.548	6.283.934	6.277.174	6.297.919	6.314.039	6.333.499	6.362.634	6.389.021	6.413.849	6.445.076	- Average total earning assets
<b>Loan to Deposits Ratio (%)</b>	89,42	92,11	90,70	89,59	89,12	89,12	89,50	88,57	89,31	89,20	89,17	88,74	88,68	88,37	88,50	Loan to Deposits Ratio (%)
- Total Kredit kepada pihak ketiga bukan Bank	3.526.364	3.903.936	4.199.713	4.138.628	4.133.466	4.191.988	4.207.907	4.244.821	4.305.803	4.285.859	4.304.288	4.357.435	4.374.044	4.418.713	4.548.155	- Total Credit to third party
- Total Dana Pihak Ketiga	3.943.697	4.236.349	4.630.302	4.619.553	4.637.991	4.703.469	4.701.509	4.792.083	4.821.228	4.804.722	4.827.714	4.910.543	4.932.349	4.968.736	5.050.984	- Total Third Party Funds
<b>Rasio Aset Likuid (%)</b>	16,24	16,70	17,50	17,80	18,48	17,72	18,16	18,36	18,82	17,16	17,84	17,86	18,27	18,09	18,56	Liquid Assets Ratio (%)
- Aset Likuid Primer	666.023	736.720	837.433	854.417	892.892	925.184	972.313	930.439	993.290	843.365	890.364	900.887	916.408	893.408	963.833	- Primary Liquid Asset
- Aset Likuid Sekunder	192.588	251.623	296.008	299.928	289.443	290.282	290.031	291.419	278.164	306.133	315.702	327.207	346.020	362.824	393.504	- Secondary Liquid assets
- Total Aset	5.410.988	5.919.390	6.475.622	6.458.310	6.493.693	6.571.793	6.561.233	6.648.319	6.754.376	6.693.533	6.760.887	6.874.442	6.915.310	6.944.168	7.099.564	- Total Assets

Ref: Data tidak termasuk data kinerja BUS

## Lampiran 8 Statistik Perbankan Indonesia 2018

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 17 No. 1, Desember 2018

Indonesia Banking Statistics - Vol. 17 No. 1, December 2018

**Tabel 1.25. Kinerja Bank Umum Konvensional  
(Commercial Banks Performance)**  
Miliar Rp (Billion Rp)

Keterangan	2015	2016	2017	2018												Items
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
<b>Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum (%)</b>	<b>21,38</b>	<b>22,30</b>	<b>23,18</b>	<b>23,43</b>	<b>23,24</b>	<b>22,61</b>	<b>22,25</b>	<b>22,19</b>	<b>22,01</b>	<b>22,04</b>	<b>22,04</b>	<b>22,04</b>	<b>22,07</b>	<b>22,37</b>	<b>22,87</b>	Capital Adequacy Ratio (%)
- Modal	914.657	1.052.597	1.198.022	1.175.666	1.177.340	1.161.653	1.163.316	1.166.181	1.176.676	1.168.170	1.213.589	1.226.367	1.246.430	1.251.213	1.269.616	- Capital
- ATMR	4.276.555	4.589.611	5.029.816	5.017.974	5.095.592	5.129.118	5.213.753	5.254.403	5.345.488	5.311.506	5.315.028	5.303.846	5.405.855	5.364.358	5.526.581	- Risk Weighted Assets
<b>Rasio Modal Inti terhadap ATMR (%)</b>	<b>19,00</b>	<b>21,19</b>	<b>21,50</b>	<b>21,77</b>	<b>21,58</b>	<b>20,38</b>	<b>20,50</b>	<b>20,45</b>	<b>20,42</b>	<b>20,92</b>	<b>21,09</b>	<b>21,15</b>	<b>21,25</b>	<b>21,59</b>	<b>21,29</b>	Core Capital Ratio to ATMR (%)
- Modal Inti (Tier I)	812.590	972.380	1.081.234	1.092.477	1.093.381	1.076.311	1.088.586	1.074.729	1.091.769	1.110.931	1.120.899	1.134.279	1.147.629	1.158.069	1.176.700	- Core Capital (Tier I)
- ATMR	4.276.555	4.589.611	5.029.816	5.017.974	5.095.592	5.129.118	5.213.753	5.254.418	5.345.488	5.311.506	5.315.028	5.303.846	5.405.855	5.364.358	5.526.581	- Risk Weighted Assets
<b>Return On Assets Ratio (%)</b>	<b>2,32</b>	<b>2,23</b>	<b>2,45</b>	<b>2,50</b>	<b>2,56</b>	<b>2,40</b>	<b>2,40</b>	<b>2,38</b>	<b>2,46</b>	<b>2,47</b>	<b>2,50</b>	<b>2,47</b>	<b>2,50</b>	<b>2,52</b>	<b>2,55</b>	Return On Assets Ratio (%)
- Laba sebelum pajak	132.601	136.048	165.196	175.466	166.526	180.570	170.741	189.789	173.853	177.527	177.858	181.016	183.358	183.716	186.912	- Profit
- Rasio-rata total aset	5.703.813	6.106.909	6.730.300	7.020.879	7.049.879	7.078.403	7.098.938	7.130.626	7.168.225	7.187.449	7.208.114	7.228.114	7.262.698	7.290.852	7.329.290	- Average total assets
<b>Biaya Operasional thdp Pendapatan Operasional (%)</b>	<b>81,43</b>	<b>82,22</b>	<b>78,64</b>	<b>81,00</b>	<b>81,09</b>	<b>78,78</b>	<b>78,59</b>	<b>79,43</b>	<b>79,46</b>	<b>79,05</b>	<b>79,26</b>	<b>79,13</b>	<b>78,71</b>	<b>78,00</b>	<b>77,86</b>	Operating Expenses/Operating Income (%)
- Biaya Operasional	569.141	624.173	603.178	68.078	113.344	162.887	215.324	285.633	322.902	374.211	432.358	490.120	536.041	580.228	638.990	- Operating Expenses
- Pendapatan Operasional	696.404	759.146	786.975	83.228	159.780	206.441	270.531	334.423	406.359	473.367	545.480	619.567	691.014	743.585	820.646	- Operating Income
<b>Net Interest Margin Ratio (%)</b>	<b>5,39</b>	<b>5,63</b>	<b>5,32</b>	<b>5,19</b>	<b>5,00</b>	<b>5,07</b>	<b>5,07</b>	<b>5,09</b>	<b>5,11</b>	<b>5,12</b>	<b>5,14</b>	<b>5,14</b>	<b>5,13</b>	<b>5,12</b>	<b>5,14</b>	Net Interest Margin Ratio (%)
- Pendapatan bunga bersih	293.824	329.913	342.731	348.962	338.024	343.958	348.011	347.694	355.332	362.305	364.475	366.477	366.025	367.653	360.412	- Interest income net
- Rasio-rata total aset produktif	5.449.642	5.854.786	6.445.076	6.729.232	6.705.977	6.782.807	6.801.448	6.828.468	6.899.225	6.877.219	6.896.128	6.917.334	6.952.049	6.981.469	7.016.192	- Average total earning assets
<b>Loan to Deposits Ratio (%)</b>	<b>92,11</b>	<b>90,70</b>	<b>90,04</b>	<b>89,10</b>	<b>89,21</b>	<b>90,19</b>	<b>90,43</b>	<b>91,30</b>	<b>92,76</b>	<b>93,11</b>	<b>93,79</b>	<b>94,09</b>	<b>93,71</b>	<b>93,19</b>	<b>94,78</b>	Loan to Deposits Ratio (%)
- Total Kredit kepada pihak ketiga bukan Bank	3.903.936	4.199.713	4.548.155	4.445.801	4.474.893	4.563.173	4.587.122	4.698.549	4.784.436	4.784.803	4.839.567	4.921.548	4.970.100	4.990.336	5.092.584	- Total Credit to third party
- Total Dana Pihak Ketiga	4.238.349	4.630.352	5.090.984	4.989.468	5.016.043	5.048.278	5.074.433	5.094.952	5.157.744	5.138.722	5.160.189	5.230.922	5.303.077	5.322.634	5.372.841	- Total Third Party Funds
<b>Rasio Aset Likuid (%)</b>	<b>16,70</b>	<b>17,50</b>	<b>18,56</b>	<b>18,23</b>	<b>18,11</b>	<b>17,91</b>	<b>17,36</b>	<b>17,19</b>	<b>16,68</b>	<b>16,64</b>	<b>16,41</b>	<b>16,35</b>	<b>16,39</b>	<b>16,58</b>	<b>16,96</b>	Liquid Assets Ratio (%)
- Aset Likuid Primer	736.720	837.433	963.833	920.320	901.106	922.988	921.985	984.962	964.041	823.362	816.952	821.890	843.314	860.438	869.937	- Primary Liquid Asset
- Aset Likuid Sekunder	251.623	298.008	353.504	359.304	380.976	384.806	321.754	281.775	263.243	319.096	316.172	323.418	322.236	319.339	299.472	- Secondary Liquid assets
- Total Aset	5.919.390	6.475.602	7.099.964	7.020.879	7.078.879	7.136.601	7.163.989	7.263.384	7.386.221	7.302.794	7.362.701	7.462.427	7.673.638	7.672.810	7.751.621	- Total Assets

Net Data tidak termasuk data kinerja BUS

## Lampiran 9 Statistik Perbankan Indonesia 2019

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 18 No. 1 Desember 2019

Indonesia Banking Statistics - Vol. 18 No. 1 December 2019

**Tabel 1.25. Kinerja Bank Umum Konvensional  
(Commercial Banks Performance)**  
Miliar Rp (Billion Rp)

Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019												Items
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	
<b>Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum (%)</b>	<b>21,38</b>	<b>22,35</b>	<b>23,18</b>	<b>22,37</b>	<b>23,22</b>	<b>23,45</b>	<b>23,42</b>	<b>23,21</b>	<b>22,43</b>	<b>22,63</b>	<b>23,19</b>	<b>23,35</b>	<b>23,28</b>	<b>23,54</b>	<b>23,77</b>	<b>23,40</b>	Capital Adequacy Ratio (%)
- Modal	914.657	1.052.597	1.198.022	1.389.619	1.278.968	1.289.474	1.309.439	1.303.652	1.279.354	1.299.269	1.319.461	1.345.041	1.347.713	1.359.807	1.375.342	1.377.558	- Capital
- ATMR	4.276.555	4.589.611	5.029.816	5.526.581	5.508.601	5.489.107	5.591.835	5.617.629	5.703.271	5.741.583	5.684.600	5.620.993	5.787.630	5.776.764	5.787.228	5.886.069	- Risk Weighted Assets
<b>Rasio Modal Inti terhadap ATMR (%)</b>	<b>19,00</b>	<b>21,19</b>	<b>21,50</b>	<b>21,29</b>	<b>21,53</b>	<b>21,70</b>	<b>21,77</b>	<b>21,59</b>	<b>20,83</b>	<b>21,05</b>	<b>21,55</b>	<b>22,15</b>	<b>21,97</b>	<b>22,20</b>	<b>22,86</b>	<b>21,86</b>	Core Capital Ratio to ATMR (%)
- Modal Inti (Tier I)	812.590	972.380	1.081.234	1.176.700	1.185.800	1.193.400	1.217.222	1.212.735	1.188.219	1.208.378	1.225.299	1.244.974	1.256.835	1.289.071	1.284.475	1.266.968	- Core Capital (Tier I)
- ATMR	4.276.555	4.589.611	5.029.816	5.526.581	5.508.601	5.489.107	5.591.835	5.617.629	5.703.271	5.741.583	5.684.600	5.620.993	5.787.630	5.776.764	5.787.228	5.886.069	- Risk Weighted Assets
<b>Return On Assets Ratio (%)</b>	<b>2,32</b>	<b>2,23</b>	<b>2,45</b>	<b>2,55</b>	<b>2,59</b>	<b>2,45</b>	<b>2,40</b>	<b>2,42</b>	<b>2,41</b>	<b>2,51</b>	<b>2,50</b>	<b>2,49</b>	<b>2,48</b>	<b>2,48</b>	<b>2,47</b>	<b>2,47</b>	Return On Assets Ratio (%)
- Laba sebelum pajak	132.601	136.048	165.196	186.912	197.010	186.136	189.511	186.096	198.222	194.521	194.525	193.932	193.676	194.007	193.726	184.916	- Profit
- Rasio-rata total aset	5.703.813	6.106.909	6.730.300	7.329.200	7.602.076	7.581.991	7.668.831	7.695.258	7.720.132	7.753.441	7.778.083	7.796.343	7.810.865	7.830.875	7.853.104	7.880.981	- Average total assets
<b>Biaya Operasional thdp Pendapatan Operasional (%)</b>	<b>81,43</b>	<b>82,22</b>	<b>78,64</b>	<b>77,36</b>	<b>87,79</b>	<b>85,33</b>	<b>82,92</b>	<b>83,48</b>	<b>81,51</b>	<b>80,24</b>	<b>81,00</b>	<b>80,69</b>	<b>80,50</b>	<b>80,65</b>	<b>79,57</b>	<b>79,35</b>	Operating Expenses/Operating Income (%)
- Biaya Operasional	569.141	624.173	603.178	638.990	129.697	177.539	209.339	311.455	340.472	391.509	481.720	533.151	595.663	670.348	684.713	735.429	- Operating Expenses
- Pendapatan Operasional	696.404	759.146	786.975	820.646	143.175	208.053	288.628	373.105	417.728	487.942	584.166	681.436	739.945	831.134	859.388	926.303	- Operating Income
<b>Net Interest Margin Ratio (%)</b>	<b>5,39</b>	<b>5,63</b>	<b>5,32</b>	<b>5,14</b>	<b>4,92</b>	<b>4,81</b>	<b>4,86</b>	<b>4,87</b>	<b>4,90</b>	<b>4,90</b>	<b>4,90</b>	<b>4,90</b>	<b>4,90</b>	<b>4,89</b>	<b>4,89</b>	<b>4,89</b>	Net Interest Margin Ratio (%)
- Pendapatan bunga bersih	293.824	329.913	342.731	360.412	306.712	348.388	306.096	358.383	381.337	363.303	364.333	365.082	366.316	366.919	367.305	370.095	- Interest income net
- Rasio-rata total aset produktif	5.449.642	5.854.786	6.445.076	7.016.192	7.257.568	7.244.802	7.324.656	7.358.358	7.371.368	7.407.399	7.432.547	7.451.893	7.469.107	7.490.477	7.514.009	7.538.955	- Average total earning assets
<b>Loan to Deposits Ratio (%)</b>	<b>92,11</b>	<b>90,70</b>	<b>90,04</b>	<b>94,70</b>	<b>93,87</b>	<b>94,12</b>	<b>94,00</b>	<b>94,25</b>	<b>95,19</b>	<b>94,58</b>	<b>94,40</b>	<b>94,66</b>	<b>94,34</b>	<b>93,96</b>	<b>93,50</b>	<b>94,43</b>	Loan to Deposits Ratio (%)
- Total Kredit kepada pihak ketiga bukan Bank	3.903.936	4.199.713	4.548.155	5.092.984	4.986.324	5.020.443	5.085.310	5.098.734	5.208.139	5.205.085	5.240.212	5.251.853	5.306.141	5.387.464	5.303.951	5.391.846	- Total Credit to third party
- Total Dana Pihak Ketiga	4.238.349	4.630.352	5.090.984	5.372.841	5.306.110	5.340.418	5.410.178	5.408.955	5.414.945	5.532.826	5.546.359	5.547.987	5.624.075	5.627.661	5.672.712	5.709.670	- Total Third Party Funds
<b>Rasio Aset Likuid (%)</b>	<b>16,70</b>	<b>17,50</b>	<b>18,56</b>	<b>14,96</b>	<b>14,64</b>	<b>15,19</b>	<b>16,00</b>	<b>16,22</b>	<b>14,97</b>	<b>14,79</b>	<b>15,12</b>	<b>15,32</b>	<b>15,46</b>	<b>15,37</b>	<b>16,02</b>	<b>16,51</b>	Liquid Assets Ratio (%)
- Aset Likuid Primer	736.720	837.433	963.833	899.937	778.365	806.230	912.586	931.093	863.578	842.218	860.207	830.649	861.583	838.057	868.865	902.889	- Primary Liquid Asset
- Aset Likuid Sekunder	251.623	298.008	353.504	299.472	334.424	355.436	337.070	335.183	307.365	329.406	340.195	383.287	374.528	393.625	424.817	370.244	- Secondary Liquid assets
- Total Aset	5.919.390	6.475.602	7.099.964	7.751.621	7.602.076	7.640.897	7.812.511	7.804.985	7.819.626	7.920.019	7.838.096	7.924.181	7.993.194	8.011.007	8.075.387	8.212.586	- Total Assets

Net Data tidak termasuk data kinerja BUS

## Lampiran 10 Statistik Perbankan Indonesia 2020

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 19 No. 1 Desember 2020

Indonesia Banking Statistics - Vol. 19 No. 1 December 2020

**Tabel 1.25.**  
**Kinerja Bank Umum Konvensional**  
**(Commercial Banks Performance)**  
**Nilai Kinerja dalam Miliar Rp (Billion Rp) dan Rasio Kinerja (%)**

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020												Items
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
<b>Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum (%)</b>	22,35	21,15	22,37	22,40	22,85	22,35	21,47	22,05	22,20	22,55	23,05	23,50	23,52	23,85	24,25	23,83	Capital Adequacy Ratio (%)
- Modal	1.052.597	1.166.022	1.289.619	1.377.658	1.325.611	1.309.621	1.311.095	1.304.954	1.298.772	1.306.117	1.332.881	1.355.177	1.369.315	1.377.792	1.363.379	1.363.379	Capital
- ATMR / Risk Weighted Assets	4.589.611	5.029.816	5.526.581	5.886.009	5.807.120	5.884.903	6.052.071	5.909.894	5.851.639	5.792.094	5.787.754	5.767.447	5.760.782	5.743.088	5.682.504	5.693.416	Risk Weighted Assets
<b>Rasio Modal Inti terhadap ATMR (%)</b>	21,19	21,90	21,29	21,36	20,67	19,35	20,35	20,35	20,39	21,36	21,76	21,83	22,06	22,48	22,24	22,24	Core Capital Ratio to ATMR (%)
- Modal Inti (Tier I)	972.350	1.081.234	1.176.700	1.286.969	1.230.880	1.212.020	1.207.644	1.201.263	1.201.501	1.210.303	1.236.487	1.254.842	1.257.632	1.267.029	1.277.294	1.269.316	Core Capital (Tier I)
- ATMR	4.589.611	5.029.816	5.526.581	5.886.009	5.807.120	5.884.903	6.052.071	5.909.894	5.851.639	5.792.094	5.787.754	5.767.447	5.760.782	5.743.088	5.682.504	5.693.416	Risk Weighted Assets
<b>Return On Assets Ratio (%)</b>	2,21	2,45	2,35	2,47	2,70	2,43	2,37	2,34	2,36	2,34	2,36	2,37	2,39	2,40	2,39	2,39	Return On Assets Ratio (%)
- Laba sebelum pajak / Profit	136.048	165.196	186.912	194.916	217.099	201.639	211.616	193.070	189.688	180.578	156.907	157.796	146.649	142.368	138.082	134.029	Profit
- Rata-rata total aset / Average total assets	6.106.959	6.730.350	7.329.200	7.880.981	8.039.018	8.110.478	8.221.390	8.241.134	8.246.434	8.257.688	8.274.761	8.308.424	8.350.416	8.384.637	8.410.213	8.440.183	Average total assets
<b>Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (%) / Operating Expenses/Operating Income (%)</b>	82,22	78,64	77,86	79,39	83,43	85,62	88,84	84,85	84,96	83,48	85,03	84,97	85,15	85,27	85,04	85,04	Operating Expenses/Operating Income (%)
- Biaya Operasional / Operating Expenses	624.173	653.178	638.900	735.429	90.545	198.151	321.622	344.123	385.347	437.488	503.612	564.889	640.844	709.898	763.008	849.954	Operating Expenses
- Pendapatan Operasional / Operating Income	759.146	786.975	835.646	928.303	108.454	202.279	381.830	405.667	453.579	515.035	591.889	664.792	743.833	822.880	886.882	981.600	Operating Income
<b>Net Interest Margin Ratio (%) / Net Interest Margin Ratio (%)</b>	5,32	5,14	4,91	4,91	4,96	4,81	4,31	4,57	4,40	4,44	4,44	4,43	4,41	4,41	4,45	4,45	Net Interest Margin Ratio (%)
- Pendapatan bunga bersih / Interest income net	329.913	342.731	360.412	370.095	383.772	375.210	340.943	361.893	356.916	354.497	353.357	354.022	355.126	356.591	357.911	361.932	Interest income net
- Rata-rata total aset produktif / Average total earning assets	5.854.789	6.440.079	7.016.192	7.539.955	7.741.917	7.808.265	7.908.138	7.923.909	7.928.274	7.945.045	7.964.420	8.000.308	8.048.171	8.080.307	8.108.203	8.136.641	Average total earning assets
<b>Loan to Deposits Ratio (%)</b>	90,79	90,84	94,70	94,45	93,36	92,50	92,35	92,16	90,34	90,16	90,09	90,38	90,46	90,07	92,33	92,54	Loan to Deposits Ratio (%)
- Total Kredit kepada pihak ketiga bukan Bank / Total Credit to third party	4.199.713	4.548.100	5.032.294	5.391.840	5.279.629	5.313.992	5.483.946	5.389.041	5.380.889	5.316.379	5.351.403	5.390.989	5.237.705	5.201.894	5.229.027	5.229.027	Total Credit to third party
- Total Dana Pihak Ketiga / Total Third Party Funds	4.052.362	5.056.969	5.372.841	5.709.670	5.656.237	5.744.090	5.924.944	5.839.044	5.889.605	5.967.066	6.016.481	6.191.945	6.338.174	6.305.145	6.316.039	6.342.038	Total Third Party Funds
<b>Rasio Aset Likuid (%) / Liquid Assets Ratio (%)</b>	17,80	18,56	14,36	15,51	15,85	15,18	16,21	16,15	17,42	17,85	18,80	18,41	18,45	18,69	18,33	18,33	Liquid Assets Ratio (%)
- Aset Likuid Primer / Primary Liquid Asset	837.433	963.833	899.637	902.899	838.781	825.148	928.119	881.938	905.187	925.001	1.084.438	1.052.021	1.062.697	986.758	980.630	1.009.045	Primary Liquid Asset
- Aset Likuid Sekunder / Secondary Liquid assets	298.098	353.504	299.472	370.524	413.387	412.087	440.462	481.086	489.835	542.765	573.795	606.611	628.541	638.319	656.787	651.178	Secondary Liquid assets
- Total Aset / Total Assets	6.475.602	7.099.564	7.751.621	8.212.586	8.039.018	8.181.938	8.443.184	8.300.397	8.267.632	8.313.961	8.372.988	8.548.115	8.688.707	8.692.631	8.695.964	8.780.681	Total Assets

## Lampiran 11 Statistik Perbankan Indonesia 2021

Statistik Perbankan Indonesia - Vol. 19 No. 13 Desember 2021

Indonesia Banking Statistics - Vol. 19 No. 13 December 2021

**Tabel 1.16.a.**  
**Kinerja Bank Umum Konvensional**  
**(Conventional Commercial Banks Performance)**  
**Nilai Kinerja dalam Miliar Rp (Billion Rp) dan Rasio Kinerja (%)**

Keterangan / Items	2018	2019	2021													
			Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
<b>Rasio Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum (%) / Capital Adequacy Ratio (%)</b>	22,97	23,40	23,89	24,50	24,53	24,04	24,21	24,27	24,36	24,38	24,37	25,18	25,22	25,29	25,66	25,66
- Modal / Capital	1.269.616	1.377.558	1.360.370	1.382.814	1.300.028	1.306.971	1.375.479	1.382.507	1.400.516	1.414.295	1.410.737	1.466.639	1.479.533	1.499.553	1.519.278	1.519.278
- ATMR / Risk Weighted Assets	5.526.581	5.886.009	5.693.416	5.643.588	5.667.388	5.687.005	5.682.070	5.686.139	5.762.557	5.753.363	5.787.950	5.824.021	5.843.142	5.860.167	5.919.917	5.919.917
<b>Rasio Modal Inti terhadap ATMR (%) / Core Capital Ratio to ATMR (%)</b>	21,29	21,86	22,34	22,85	22,24	22,43	22,55	22,54	22,83	22,76	22,76	23,39	23,73	23,58	24,06	24,06
- Modal Inti (Tier I) / Core Capital (Tier I)	1.176.700	1.286.969	1.266.316	1.289.360	1.204.822	1.204.765	1.274.290	1.284.448	1.298.772	1.313.616	1.316.562	1.373.756	1.386.560	1.405.404	1.424.362	1.424.362
- ATMR / Risk Weighted Assets	5.526.581	5.886.009	5.693.416	5.643.588	5.667.388	5.687.005	5.682.070	5.686.139	5.762.557	5.753.363	5.787.950	5.824.021	5.843.142	5.860.167	5.919.917	5.919.917
<b>Return On Assets Ratio (%) / Return On Assets Ratio (%)</b>	2,55	2,47	1,59	2,17	1,97	1,87	1,96	1,90	1,88	1,86	1,90	1,91	1,93	1,93	1,85	1,85
- Laba sebelum pajak / Profit	186.912	194.916	134.529	180.723	170.801	163.622	162.703	158.137	165.993	164.329	168.790	170.388	173.287	173.735	168.047	168.047
- Rata-rata total aset / Average total assets	7.329.250	7.880.981	8.440.183	8.611.498	8.669.168	8.740.538	8.761.188	8.782.870	8.819.008	8.844.450	8.877.484	8.926.277	8.973.782	9.021.054	9.075.206	9.075.206
<b>Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (%) / Operating Expenses/Operating Income (%)</b>	77,86	79,39	86,58	84,55	85,24	86,44	85,81	85,81	84,59	84,26	83,89	83,68	83,12	82,54	83,55	83,55
- Biaya Operasional / Operating Expenses	638.990	735.429	849.954	84.673	159.602	248.187	317.345	390.956	448.780	508.686	578.291	654.742	712.676	775.876	856.794	856.794
- Pendapatan Operasional / Operating Income	820.646	826.303	981.650	100.149	187.227	287.117	370.706	456.693	530.550	603.706	690.992	782.431	857.411	935.422	1.025.464	1.025.464
<b>Net Interest Margin Ratio (%) / Net Interest Margin Ratio (%)</b>	5,14	4,91	4,45	4,66	4,55	4,42	4,44	4,46	4,46	4,44	4,43	4,42	4,43	4,42	4,43	4,43
- Pendapatan bunga bersih / Interest income net	360.412	370.095	361.932	388.250	381.243	391.160	393.802	395.974	397.839	397.570	398.528	399.877	403.239	404.682	407.834	407.834
- Rata-rata total aset produktif / Average total earning assets	7.016.192	7.539.955	8.139.641	8.206.291	8.387.837	8.465.132	8.482.892	8.504.956	8.545.378	8.572.071	8.605.977	8.655.560	8.703.322	8.751.775	8.803.063	8.803.063
<b>Loan to Deposits Ratio (%) / Loan to Deposits Ratio (%)</b>	94,78	94,43	82,54	82,44	81,89	80,33	80,33	80,33	80,33	80,17	79,37	79,11	78,27	78,26	77,43	77,43
- Total Kredit kepada pihak ketiga bukan Bank / Total Credit to third party	5.092.984	5.391.840	5.235.027	5.151.035	5.173.219	5.248.238	5.231.717	5.263.579	5.328.457	5.311.066	5.333.428	5.386.966	5.400.425	5.406.266	5.512.369	5.512.369
- Total Dana Pihak Ketiga / Total Third Party Funds	5.372.841	5.709.670	6.342.538	6.248.385	6.324.490	6.485.237	6.472.494	6.507.221	6.628.449	6.624.920	6.719.334	6.820.063	6.899.794	6.978.725	7.114.041	7.114.041
<b>Rasio Aset Likuid (%) / Liquid Assets Ratio (%)</b>	14,96	15,51	16,51	16,64	16,51	15,76	16,35	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67	16,67
- Aset Likuid Primer / Primary Liquid Asset	899.937	962.899	1.009.045	942.968	1.008.211	1.009.942	1.093.931	1.092.914	1.234.363	1.187.030	1.148.169	1.184.186	1.202.463	1.205.368	1.174.960	1.174.960
- Aset Likuid Sekunder / Secondary Liquid assets	299.472	370.524	651.178	662.402	684.026	685.806	717.215	682.047	716.101	728.016	751.794	779.209	765.267	784.034	760.137	760.137
- Total Aset / Total Assets	7.751.621	8.212.586	8.780.681	8.611.498	8.729.834	8.683.280	8.823.139	8.869.600	8.999.703	8.997.032	9.198.720	9.316.023	9.401.320	9.493.556	9.670.515	9.670.515







*Lampiran 17 Output Eviews 12 Uji stasioneritas Tingkat Level*

Null Hypothesis: Y has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.752359	0.8260
Test critical values:		
1% level	-3.525618	
5% level	-2.902953	
10% level	-2.588902	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(Y)  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/23/23 Time: 13:51  
 Sample (adjusted): 2017M02 2022M12  
 Included observations: 71 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y(-1)	-0.026099	0.034689	-0.752359	0.4544
C	0.123776	0.147337	0.840086	0.4038
R-squared	0.008137	Mean dependent var		0.013099
Adjusted R-squared	-0.006238	S.D. dependent var		0.069150
S.E. of regression	0.069365	Akaike info criterion		-2.471101
Sum squared resid	0.331995	Schwarz criterion		-2.407363
Log likelihood	89.72408	Hannan-Quinn criter.		-2.445754
F-statistic	0.566044	Durbin-Watson stat		2.056396
Prob(F-statistic)	0.454394			

Null Hypothesis: X1 has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-1.520054	0.5178
Test critical values:		
1% level	-3.525618	
5% level	-2.902953	
10% level	-2.588902	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(X1)  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/23/23 Time: 13:52  
 Sample (adjusted): 2017M02 2022M12  
 Included observations: 71 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1(-1)	-0.063588	0.041833	-1.520054	0.1331
C	0.110088	0.065468	1.681540	0.0972
R-squared	0.032401	Mean dependent var		0.013944
Adjusted R-squared	0.018378	S.D. dependent var		0.143701
S.E. of regression	0.142374	Akaike info criterion		-1.032950
Sum squared resid	1.398660	Schwarz criterion		-0.969213
Log likelihood	38.66974	Hannan-Quinn criter.		-1.007604
F-statistic	2.310566	Durbin-Watson stat		1.861962
Prob(F-statistic)	0.133067			

Null Hypothesis: X2 has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-0.795170	0.8142
Test critical values:		
1% level	-3.525618	
5% level	-2.902953	
10% level	-2.588902	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(X2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/23/23 Time: 13:53  
 Sample (adjusted): 2017M02 2022M12  
 Included observations: 71 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X2(-1)	-0.028247	0.035523	-0.795170	0.4292
C	0.717999	0.743961	0.965103	0.3379
R-squared	0.009080	Mean dependent var		0.130845
Adjusted R-squared	-0.005281	S.D. dependent var		0.763039
S.E. of regression	0.765051	Akaike info criterion		2.330015
Sum squared resid	40.38586	Schwarz criterion		2.393753
Log likelihood	-80.71553	Hannan-Quinn criter.		2.355361
F-statistic	0.632296	Durbin-Watson stat		1.854363
Prob(F-statistic)	0.429241			

Null Hypothesis: X3 has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-2.274105	0.1831
Test critical values:		
1% level	-3.525618	
5% level	-2.902953	
10% level	-2.588902	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(X3)  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/23/23 Time: 13:54  
 Sample (adjusted): 2017M02 2022M12  
 Included observations: 71 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X3(-1)	-0.102115	0.044904	-2.274105	0.0261
C	7.821460	3.501511	2.233739	0.0287
R-squared	0.069724	Mean dependent var		-0.134507
Adjusted R-squared	0.056242	S.D. dependent var		1.258075
S.E. of regression	1.222185	Akaike info criterion		3.266922
Sum squared resid	103.0678	Schwarz criterion		3.330660
Log likelihood	-113.9757	Hannan-Quinn criter.		3.292269
F-statistic	5.171552	Durbin-Watson stat		2.165960
Prob(F-statistic)	0.026074			

### *Lampiran 18 Output Eviews 12 Uji Stasioneritas Tingkat 1 Difference*

Null Hypothesis: D(Y) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-8.666066	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.527045	
5% level	-2.903566	
10% level	-2.589227	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(Y,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/23/23 Time: 13:51  
 Sample (adjusted): 2017M03 2022M12  
 Included observations: 70 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(Y(-1))	-1.083496	0.125027	-8.666066	0.0000
C	0.014061	0.008471	1.660024	0.1015
R-squared	0.524810	Mean dependent var		0.002143
Adjusted R-squared	0.517822	S.D. dependent var		0.100706
S.E. of regression	0.069929	Akaike info criterion		-2.454508
Sum squared resid	0.332528	Schwarz criterion		-2.390265
Log likelihood	87.90776	Hannan-Quinn criter.		-2.428990
F-statistic	75.10071	Durbin-Watson stat		1.961370
Prob(F-statistic)	0.000000			

Null Hypothesis: D(X1) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-7.923430	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.527045	
5% level	-2.903566	
10% level	-2.589227	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(X1,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/23/23 Time: 13:52  
 Sample (adjusted): 2017M03 2022M12  
 Included observations: 70 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X1(-1))	-0.960912	0.121275	-7.923430	0.0000
C	0.013711	0.017501	0.783429	0.4361
R-squared	0.480046	Mean dependent var		-0.000429
Adjusted R-squared	0.472399	S.D. dependent var		0.200531
S.E. of regression	0.145658	Akaike info criterion		-0.986952
Sum squared resid	1.442710	Schwarz criterion		-0.922709
Log likelihood	36.54331	Hannan-Quinn criter.		-0.961434
F-statistic	62.78074	Durbin-Watson stat		1.989825
Prob(F-statistic)	0.000000			

Null Hypothesis: D(X2) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-6.954144	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.528515	
5% level	-2.904198	
10% level	-2.589562	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(X2,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/23/23 Time: 13:53  
 Sample (adjusted): 2017M04 2022M12  
 Included observations: 69 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X2(-1))	-1.299737	0.186901	-6.954144	0.0000
D(X2(-1),2)	0.267109	0.129887	2.056471	0.0437
C	0.162645	0.093315	1.742959	0.0860
R-squared	0.501526	Mean dependent var		0.038986
Adjusted R-squared	0.486420	S.D. dependent var		1.062186
S.E. of regression	0.761210	Akaike info criterion		2.334690
Sum squared resid	38.24308	Schwarz criterion		2.431825
Log likelihood	-77.54679	Hannan-Quinn criter.		2.373226
F-statistic	33.20198	Durbin-Watson stat		1.757178
Prob(F-statistic)	0.000000			

Null Hypothesis: D(X3) has a unit root  
 Exogenous: Constant  
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=11)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-9.351328	0.0000
Test critical values:		
1% level	-3.527045	
5% level	-2.903566	
10% level	-2.589227	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation  
 Dependent Variable: D(X3,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/23/23 Time: 13:55

Sample (adjusted): 2017M03 2022M12  
 Included observations: 70 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X3(-1))	-1.138186	0.121714	-9.351328	0.0000
C	-0.137619	0.151237	-0.909953	0.3661
R-squared	0.562553	Mean dependent var		-0.014857
Adjusted R-squared	0.556120	S.D. dependent var		1.892046
S.E. of regression	1.260563	Akaike info criterion		3.329150
Sum squared resid	108.0534	Schwarz criterion		3.393393
Log likelihood	-114.5202	Hannan-Quinn criter.		3.354668
F-statistic	87.44733	Durbin-Watson stat		1.953514
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Lampiran 19 Output Eviews 12 Uji kointegrasi**

Levels Equation  
 Case 2: Restricted Constant and No Trend

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X1)	-0.172626	0.082933	-2.081507	0.0435
D(X2)	-0.088234	0.039176	-2.252240	0.0296
D(X3)	-0.016997	0.006741	-2.521370	0.0156
C	0.023105	0.007932	2.912683	0.0057

$$EC = D(Y) - (-0.1726 \cdot D(X1) - 0.0882 \cdot D(X2) - 0.0170 \cdot D(X3) + 0.0231)$$

F-Bounds Test		Null Hypothesis: No levels relationship		
Test Statistic	Value	Signif.	I(0)	I(1)
Asymptotic: n=1000				
F-statistic	19.89521	10%	2.37	3.2
k	3	5%	2.79	3.67
		2.5%	3.15	4.08
		1%	3.65	4.66
Finite Sample: n=60				
Actual Sample Size	60	10%	2.496	3.346
		5%	2.962	3.91
		1%	4.068	5.25

**Lampiran 20 Output Eviews 12 Model Autoregressive Distributed Lag (ARDL)**

Dependent Variable: D(Y)  
 Method: ARDL  
 Date: 05/23/23 Time: 14:09  
 Sample (adjusted): 2018M01 2022M12  
 Included observations: 60 after adjustments  
 Maximum dependent lags: 2 (Automatic selection)  
 Model selection method: Akaike info criterion (AIC)  
 Dynamic regressors (12 lags, automatic): D(X1) D(X2) D(X3)  
 Fixed regressors: C  
 Number of models evaluated: 4394  
 Selected Model: ARDL(1, 2, 11, 0)  
 Note: final equation sample is larger than selection sample

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
D(Y(-1))	-0.182502	0.136992	-1.332206	0.1900
D(X1)	-0.013334	0.059001	-0.225992	0.8223
D(X1(-1))	-0.102045	0.056544	-1.804695	0.0783
D(X1(-2))	-0.088752	0.064924	-1.367027	0.1789
D(X2)	0.001364	0.011772	0.115838	0.9083
D(X2(-1))	-0.004498	0.011673	-0.385335	0.7019
D(X2(-2))	-0.007004	0.012870	-0.544259	0.5891
D(X2(-3))	0.011455	0.012579	0.910651	0.3677
D(X2(-4))	-0.005851	0.013808	-0.423727	0.6739
D(X2(-5))	-0.003283	0.012115	-0.270961	0.7877
D(X2(-6))	-0.022741	0.012252	-1.856084	0.0705
D(X2(-7))	-0.026632	0.012614	-2.111197	0.0407
D(X2(-8))	-0.015260	0.011971	-1.274735	0.2094
D(X2(-9))	0.012609	0.011515	1.095005	0.2798
D(X2(-10))	-0.018190	0.011705	-1.554059	0.1277
D(X2(-11))	-0.026305	0.012892	-2.040405	0.0476
D(X3)	-0.020099	0.007309	-2.749781	0.0088
C	0.027321	0.009609	2.843287	0.0069
R-squared	0.538693	Mean dependent var		0.012000
Adjusted R-squared	0.351974	S.D. dependent var		0.072668
S.E. of regression	0.058498	Akaike info criterion		-2.596323
Sum squared resid	0.143725	Schwarz criterion		-1.968020
Log likelihood	95.88969	Hannan-Quinn criter.		-2.350559
F-statistic	2.885042	Durbin-Watson stat		1.902185
Prob(F-statistic)	0.002669			

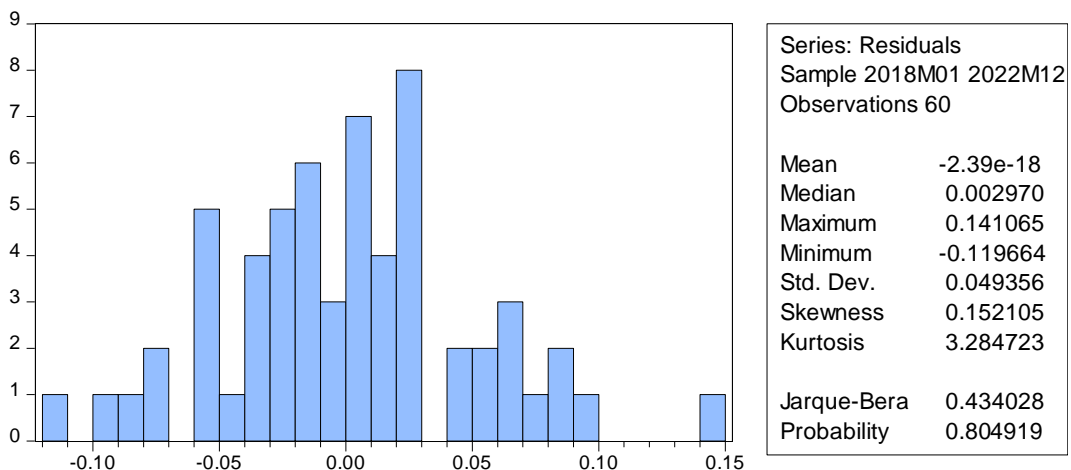
\*Note: p-values and any subsequent tests do not account for model selection.

**Lampiran 21 Output Eviews 12 Uji Estimasi Jangka Pendek dan Jangka Panjang**

ARDL Error Correction Regression  
 Dependent Variable: D(Y, 2)  
 Selected Model: ARDL(1, 2, 11, 0)  
 Case 2: Restricted Constant and No Trend  
 Date: 05/23/23 Time: 14:27  
 Sample: 2017M01 2022M12  
 Included observations: 60

ECM Regression				
Case 2: Restricted Constant and No Trend				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(X1, 2)	-0.013334	0.044000	-0.303042	0.7634
D(X1(-1), 2)	0.088752	0.044883	1.977421	0.0546
D(X2, 2)	0.001364	0.010180	0.133954	0.8941
D(X2(-1), 2)	0.101202	0.015980	6.333167	0.0000
D(X2(-2), 2)	0.094198	0.017599	5.352368	0.0000
D(X2(-3), 2)	0.105653	0.018776	5.626947	0.0000
D(X2(-4), 2)	0.099802	0.019444	5.132669	0.0000
D(X2(-5), 2)	0.096519	0.019373	4.982174	0.0000
D(X2(-6), 2)	0.073778	0.019149	3.852826	0.0004
D(X2(-7), 2)	0.047146	0.017544	2.687268	0.0103
D(X2(-8), 2)	0.031886	0.016255	1.961574	0.0565
D(X2(-9), 2)	0.044495	0.013355	3.331623	0.0018
D(X2(-10), 2)	0.026305	0.010813	2.432763	0.0193
CoIntEq(-1)*	-1.182502	0.113289	-10.43791	0.0000
R-squared	0.776628	Mean dependent var	0.001667	
Adjusted R-squared	0.713502	S.D. dependent var	0.104430	
S.E. of regression	0.055897	Akaike info criterion	-2.729656	
Sum squared resid	0.143725	Schwarz criterion	-2.240976	
Log likelihood	95.88969	Hannan-Quinn criter.	-2.538506	
Durbin-Watson stat	1.902185			

**Lampiran 22 Output Eviews 12 Uji Normalitas (Jarque-Bera)**





**Lampiran 23 Output Eviews 12 Uji Autokorelasi (Breush-Godfrey)**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.485257	Prob. F(2,40)	0.6191
Obs*R-squared	1.421286	Prob. Chi-Square(2)	0.4913

**Lampiran 24 Output Eviews 12 Uji Heteroskedasitas (Breush-Pagan-Godfrey)**

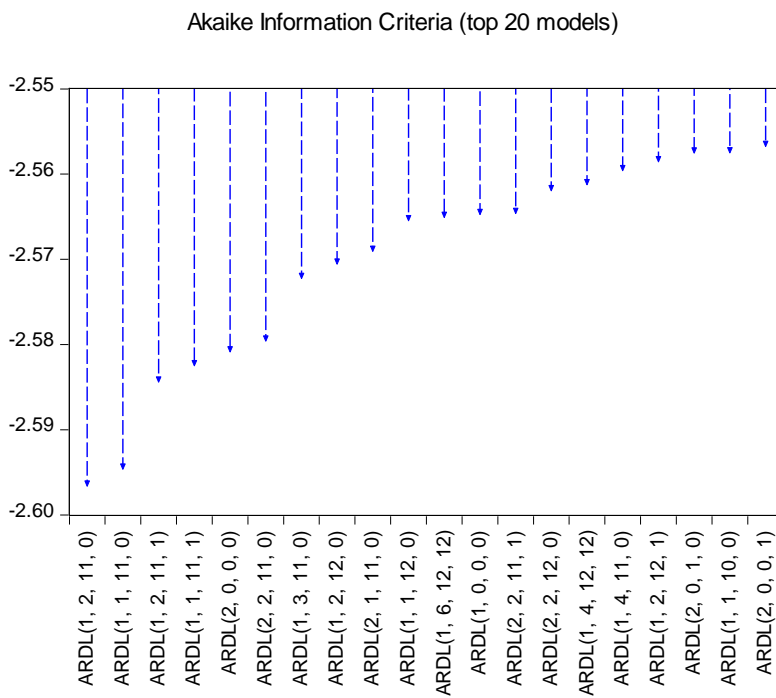
Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.262126	Prob. F(17,42)	0.2630
Obs*R-squared	20.28753	Prob. Chi-Square(17)	0.2598
Scaled explained SS	11.35609	Prob. Chi-Square(17)	0.8375

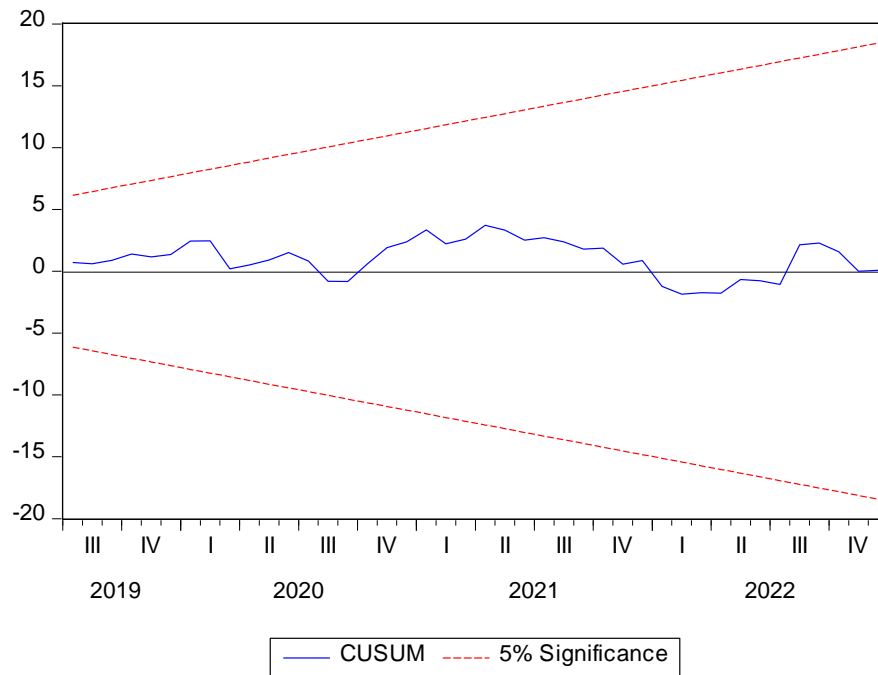
**Lampiran 25 Output Eviews 12 Uji Homoskedastisitas**

F-statistic	0.968463	Prob. F(5,52)	0.4457
Obs*R-squared	4.940936	Prob. Chi-Square(5)	0.4231
Scaled explained SS	3.203671	Prob. Chi-Square(5)	0.6686

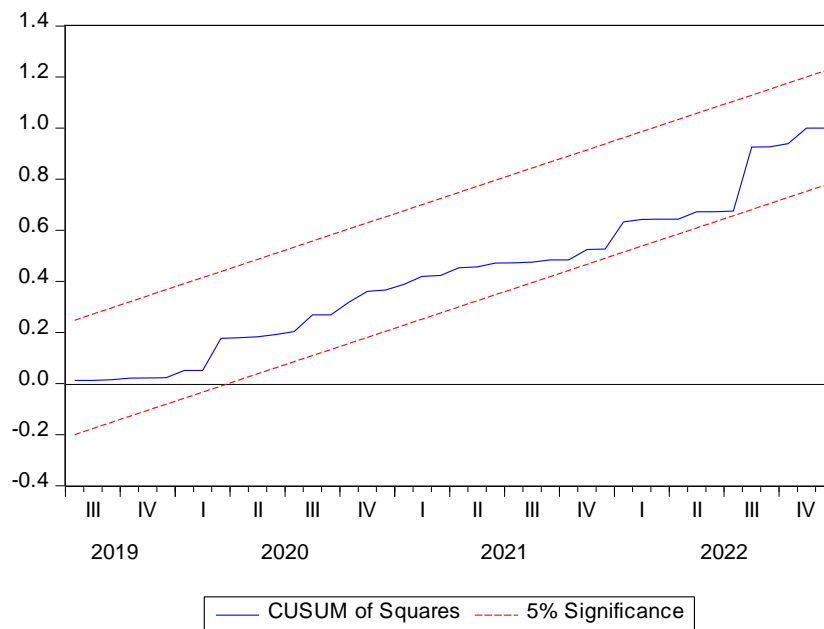
**Lampiran 26 Output Eviews 12 Uji Lag Optimum**



**Lampiran 27 Output Eviews 12 Uji Cusum test**



**Lampiran 28 Output Eviews 12 Uji Cusum Test R-Square**



Lampiran 29 Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id.  
- Email: info@iain-surakarta.ac.id.

**SURAT KETERANGAN TURNITIN**

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yuliana Putri Andhita  
NIM : 185231234  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah Periode 2017-2022  
Paper ID : 2129434838  
Date : 11 Juli 2023  
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX :

Sukoharjo, 11 Juli 2023  
Farah Nilawati, S.Sos.I  
19890607201810203



**LAMPIRAN**

Submitted to	20%	19%	7%	10%
Submitted to Swajiga University				2%
eservices.iain-surakarta.ac.id				2%
repository.iain-surakarta.ac.id				2%
elibrary.iain-surakarta.ac.id				1%
repository.iain-surakarta.ac.id				1%
elibrary.iain-surakarta.ac.id				1%
journal.iain-surakarta.ac.id				1%
journal.iain-surakarta.ac.id				1%
elibrary.iain-surakarta.ac.id				1%

